

**STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADITS  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TULISAN ARAB  
SISWA DI MTsN 6 MONTASIK ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**NADIATUL FIKAH**

**NIM: 190201163**

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**DARUSSALAM-BANDA ACEH**

**2024 M/1446 H**

**LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

**STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADITS  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TULISAN ARAB  
SISWA DI MTsN 6 MONTASIK ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (ftk)  
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Nadiatul Fikah**

NIM. 190201163

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

A R - R A N I R Y

Disetujui Oleh:

Pembimbing

**Dr. Teuku Zulkhairi, S.Pd.I, M.A**  
NIP. 198508152011011012

**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG**

**STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADITS  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TULISAN ARAB  
SISWA DI MTsN 6 MONTASIK ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 19 Agustus 2024  
13 Safar 1446

Panitia Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

**Dr. Teuku Zulkhairi, S.Pd.I., M.A**  
NIP. 198508152011011012

**Muhammad Tsabirin, S.Pd.I., M.A**  
NIP. 201801080519901067

Penguji I

Penguji II

**Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 197103272006041007

**Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 197506092006041005

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Daru salam, Banda Aceh

**Prof. Safriul Mulana, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.**  
NIP. 197301021997031003



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadiatul Fikah  
Nim : 190201163  
Fakultas/prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Pembelajaran Menulis Tulisan Arab Siswa di MTsN 6 Montasik Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya: Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.

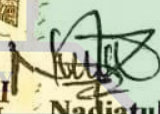
1. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
2. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
3. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
4. Mengerjakan sendiri karya tulis ilmiah ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry BandaAceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 2 Agustus 2024



  
Nadiatul Fikah  
NIM: 190201163

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan kekuatan, petunjuk, kesehatan, kesabaran, dan kemampuan untuk berpikir, sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah membawa kita dari alam jahiliah ke alam islamiah dan dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sebagaimana yang kita rasakan sekarang ini. Dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya lah penulis telah dapat menyusun karya ilmiah yang berjudul “Strategi Guru Al- Qur’an Hadits dalam Pembelajaran Menulis Tulisan Arab Siswa di MTsN 6 Montasik Aceh Besar”.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, pengarahan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Suwandi dan Ibunda Subniati atas segala kasih sayang, doa, dukungan dan bimbingan serta kepada seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan bimbingan, dukungan, pengorbanan serta tak henti-hentinya berdoa di setiap langkah penulis dalam berjuang untuk meraih gelar sarjana.
2. Bapak Dr. Teuku Zulkhairi, S.Pd.I., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staf-stafnya.
4. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan motivasi dan arahan sehingga penulis mendapatkan pencerahan tentang skripsi ini.
5. Staf pengajar/dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang membantu, mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Seluruh teman-teman angkatan 2019 Pendidikan Agama Islam yang tidak bisa disebut satu-persatu terima kasih atas dukungan, semangat, dan cinta kalian untuk penulis.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca serta dapat membantu penulis untuk memperoleh hasil dan pengetahuan yang bermanfaat

untuk kedepannya. Mudah-mudahan Allah SWT meridhai dan senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin ya Rabbal ‘alamin.

Banda Aceh, 02 Agustus 2024  
Peneliti

Nadiatul Fikah  
NIM. 190201163

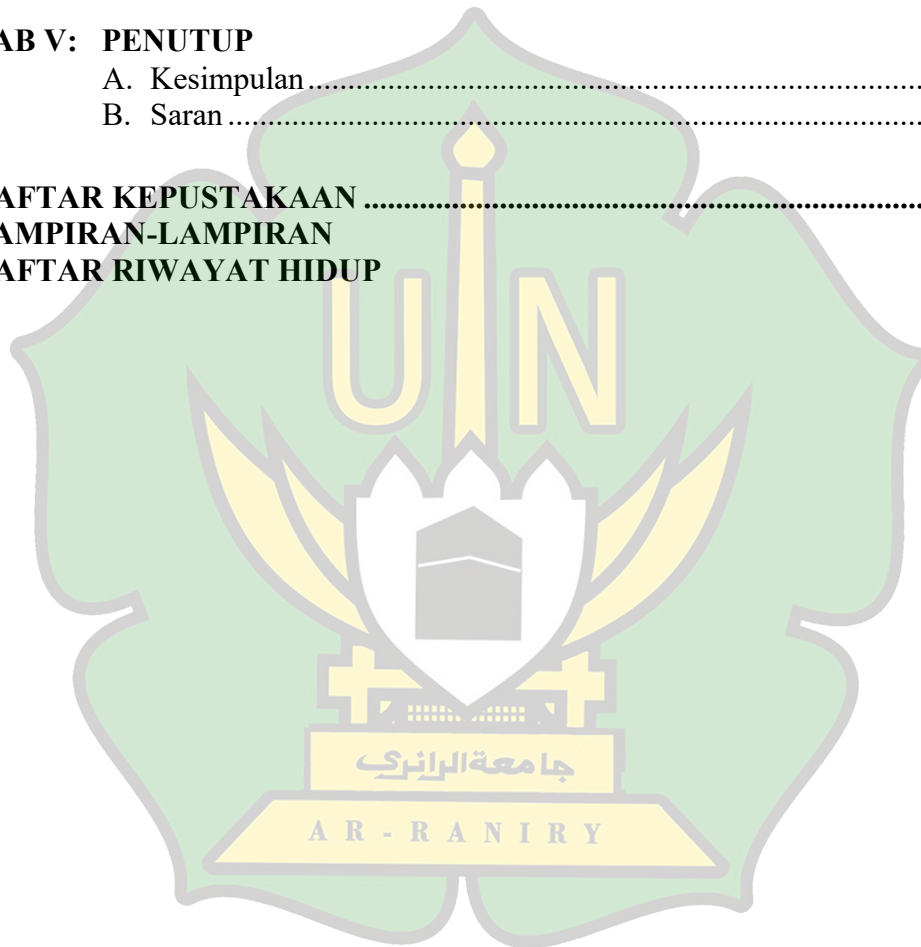


## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Operasional .....	6
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	9
<b>BAB II: LANDASAN TEORI</b>	
A. Pentingnya Strategi Dalam Pembelajaran .....	14
1. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	14
2. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran .....	16
3. Komponen-Komponen Strategi Pembelajaran .....	17
4. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran.....	18
B. Guru Al-Qur'an Hadits .....	35
1. Pengertian Guru Al-Qur'an Hadits .....	35
2. Tugas Seorang Guru Al-Qur'an Hadits .....	36
C. Pentingnya Pembelajaran Menulis Tulisan Arab.....	38
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan .....	43
B. Subjek Penelitian .....	44
C. Instrumen Pengumpulan Data .....	45
D. Teknik Pengumpulan Data .....	46
E. Teknik Analisis Data .....	47
F. Pedoman Penulisan.....	49

	Halaman
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Profil MTsN 6 Montasik Aceh Besar .....	50
B. Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Pembelajaran Menulis Tulisan Arab Di Mtsn 6 Montasik Aceh Besar .....	59
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Strategi Pembelajaran Menulis Tulisan Arab Di Mtsn 6 Montasik Aceh Besar.....	73
 <b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran .....	80
 <b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel No:	Halaman
4.1 Pimpinan Madrasah yang pernah bertugas di MTsN 6 Montasik Aceh Besar sejak awal berdirinya .....	55
4.2 Daftar guru/pegawai PNS di MTsN 6 Montasik Aceh Besar. ....	56
4.3 Daftar guru P3K di MTsN 6 Montasik Aceh Besar. ....	57
4.4 Daftar guru/pegawai Non PNS di MTsN 6 Montasik Aceh Besar. ....	57
4.5 Daftar jumlah peserta didik tahun 2023 di MTsN 6 Montasik Aceh Besar .....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi  
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Ar-Raniry  
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MTsN 6  
Montasik Aceh Besar  
Lampiran 4 : Pedoman Observasi Penelitian  
Lampiran 5 : Pedoman Wawancara Penelitian  
Lampiran 6 : Foto Dokumen



## ABSTRAK

Nama : Nadiatul Fikah  
NIM : 190201163  
Fakultas/prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Pembelajaran Menulis Tulisan Arab di MTsN 6 Montasik Aceh Besar  
Tanggal Sidang : 19 Agustus 2024  
Tebal Skripsi : 95 Halaman  
Pembimbing : Dr. Teuku Zulkhairi, S.Pd.I.,MA  
Kata Kunci : Strategi, Guru Al-Qu'an Hadits dan Menulis Tulisan Arab

Perbedaan asal sekolah sebelumnya merupakan salah satu yang menjadi tanggung jawab seorang guru dalam mengajari dan membina siswa untuk menulis tulisan arab yang baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran menulis tulisan Arab siswa di MTsN 6 Montasik Aceh Besar dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi Al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran menulis tulisan Arab siswa di MTsN 6 Montasik Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian sosiologis (empiris). Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek data dalam penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadits, siswa, Wakabid Kurikulum dan Kepala Sekolah. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwasannya ketidaktahuan peserta didik pada kompetensi menulis tulisan Arab atau Al-Qur'an yang baik dan benar akan mempengaruhi semangat mereka untuk mempelajari hal-hal yang merupakan penjabaran dari kandungan ayat-ayat Al-Qur'an sehingga ada dua strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran menulis tulisan Arab yaitu strategi pembelajaran ekspositori dan strategi pembelajaran aktif yaitu peer lesson (belajar dari teman). Faktor pendukung penerapan strategi pembelajaran menulis tulisan Arab di MTsN 6 Montasik Aceh Besar, diantaranya adanya kemampuan guru dalam penerapan strategi pembelajaran, peserta didik mau mendengarkan dan patuh, adanya sarana dan prasarana yang mendukung dan adanya les sore atau belajar tambahan yang dapat membantu siswa dalam belajar menulis tulisan Arab. Sedangkan faktor penghambat diantaranya kurangnya motivasi atau minat siswa untuk belajar dan kurangnya waktu untuk belajar menulis tulisan arab. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pembaca, siswa, mahasiswa, masyarakat, guru, dan pada peneliti sendiri untuk menambah lebih banyak lagi pengetahuan dan ilmu khususnya mengenai strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran menulis tulisan Arab.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Untuk mendapatkan pendidikan atau ilmu pengetahuan disekolah maka perlu adanya proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh seorang pendidik atau guru kepada peserta didiknya. Seorang guru harus bisa mengajarkan dan memberikan contoh yang baik atau positif kepada peserta didiknya.

Di sekolah peserta didik dapat memperoleh berbagai Ilmu pengetahuan dari berbagai macam mata pelajaran yang diajarkan oleh guru-guru di sekolah. Salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari disekolah yaitu pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

Agar peserta didik mampu memiliki keempat aspek tersebut maka guru bidang studi agama Islam disekolah memegang peranan penting dalam hal ini, guru dituntut menggunakan strategi untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Kemampuan menyelenggarakan proses belajar mengajar adalah salah satu syarat utama seorang guru dalam mengupayakan hasil yang lebih baik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.<sup>1</sup>

Jadi mengajar pada hakikatnya bermaksud untuk mengantarkan peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Pada kenyataannya

---

<sup>1</sup> Muhammad Ali, Guru Dalam Proses Belajar Mengajar ( Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), h. 8.

prilaku mengajar yang di tunjukkan guru sangat beraneka ragam, walaupun maksud dan tujuannya adalah sama.

Dunia pendidikan dituntut supaya mampu memberikan kontribusi nyata, yaitu berupa peningkatan kualitas hasil dan pelayanan pendidikan kepada masyarakat. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan selain pengembangan kurikulum, upaya lain yang tidak kalah penting yaitu melalui perbaikan proses kegiatan pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan inti dalam kegiatan pendidikan karena hal itu dapat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik. Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru kepada guru dan peserta didik. Karena pembelajaran itu adalah sebuah proses maka semestinya ada strategi yang harus dilakukan agar penambahan informasi dan kemampuan baru itu dapat tercapai secara efektif dan efisien.<sup>2</sup>

Hal tersebut di atas H. Abd. Rahman Getteng mengemukakan bahwa derajat kualitas pendidikan guru ditentukan oleh tingkat kualitas semua komponen yang masing-masing memberikan kontribusi terhadap sistem pendidikan guru secara keseluruhan. Komponen-komponen tersebut adalah siswa, calon guru, pendidik, pembimbing, kurikulum, strategi pembelajaran, media instruksional, sarana, dan prasarana, waktu dan ketersediaan dana, serta masyarakat dan sosial budaya.

---

<sup>2</sup> Abd Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika* (Yogyakarta: Graha Guru, 2009), h.2.

Berdasarkan pandangan tersebut di atas, maka makna dari komponen strategi pembelajaran adalah langkah-langkah yang terencana dan bermakna luas dan mendalam serta berdampak jauh ke depan dalam menggerakkan seseorang agar dengan kemampuan dan kemauannya sendiri dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan belajar Al-Qur'an sebagai wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. menyempurnakan ajaran-ajaran yang ada sebelumnya. Al-Qur'an diperuntukkan untuk seluruh makhluk di alam ini. Oleh karena itu menuntut ilmu menjadi kewajiban setiap muslim.<sup>3</sup>

Guru bidang studi Al-Qur'an Hadits diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik bukan hanya dalam membaca Al-Qur'an namun juga harus meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis tulisan Arab. Menulis dianggap penting karena dapat memantapkan pelajaran membaca yang lalu dan bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan menulis huruf-huruf dengan benar.

Ketidaktahuan peserta didik pada kompetensi menulis tulisan Arab atau Al-Qur'an akan mempengaruhi semangat mereka untuk mempelajari hal-hal yang merupakan penjabaran dari kandungan ayat-ayat Al-Qur'an. Proses pencapaian kompetensi ini sungguh tidak semudah yang di bayangkan. Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi, yaitu pengaruh internal dan pengaruh eksternal. Peserta didik yang memiliki kecakapan dapat belajar menulis Al-Qur'an dengan cepat, sedangkan peserta didik yang tidak memiliki kecakapan akan lambat dan

---

<sup>3</sup> Abd Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika ...*, h. 3.

membutuhkan bimbingan secara khusus yang kontinu. Pendidik memegang peranan penting dalam menumbuhkan bakat dan kemampuan peserta didik terutama membaca dan menulis Al-Qur'an. Pendidik menggunakan waktu yang teratur dan kontinu agar mencapai hasil yang maksimal.

Madrasah Tsanawiyah atau disingkat dengan MTs adalah salah satu jenjang pendidikan yang harus ditempuh oleh peserta didik setelah tamat dari Jenjang pendidikan sebelumnya, seperti Madrasah Ibtidayah (MI) atau Sekolah Dasar (SD). Madrasah Tsanawiyah (MTs) setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan lembaga pendidikan yang pengelolaannya dilakukan oleh Kemenag atau Departemen Agama. Waktu yang harus ditempuh oleh peserta didik pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) ini yaitu 3 tahun, dimulai dari kelas 7 samapai kelas 9.

Di Kabupaten Aceh Besar, MTsN 6 Montasik Aceh Besar merupakan salah satu lembaga pendidikan untuk meningkatkan kemampuan menulis tulisan Arab peserta didik. Peserta didik yang diterima di MTsN bukan hanya tamatan dari Madrasah atau lembaga pendidikan lainnya yang dibawah naungan Departemen Agama, namun juga menerima peserta didik yang tamatan dari Sekolah Dasar (SD). Dari perbedaan asal sekolah sebelumnya ini merupakan salah satu yang menjadi tanggung jawab seorang guru dalam meningkatkan kemampuan menulis tulisan Arab peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai hal ini, dengan judul “**Strategi Guru Al-qur’an Hadits dalam Pembelajaran Menulis Tulisan Arab Siswa di MTsN 6 Montasik Aceh Besar**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi guru Al-Qur’an Hadits dalam pembelajaran menulis tulisan Arab siswa di MTsN 6 Montasik Aceh Besar ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi guru Al-Qur’an Hadits dalam pembelajaran menulis tulisan Arab siswa di MTsN 6 Montasik Aceh Besar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi guru Al-qur’an Hadits dalam pembelajaran menulis tulisan Arab siswa di MTsN 6 Montasik Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi Al-Qur’an Hadits dalam pembelajaran menulis tulisan Arab siswa di MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Secara umum, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pembaca, siswa, mahasiswa, masyarakat, guru, dan pada peneliti sendiri untuk menambah lebih banyak lagi pengetahuan dan ilmu khususnya mengenai strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran menulis tulisan Arab.
2. Hasil dari penelitian ini agar kiranya menjadi bahan informasi atau menjadi bahan rujukan untuk memudahkan peneliti lainnya mengenai yang sama dengan pembahasan yang telah peneliti buat sebelumnya.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi sumbangsih bagi kalangan akademisi yang akan mengadakan penelitian terkait strategi pembelajaran menulis tulisan Arab.
4. Untuk sekolah, sebagai gambaran dan rujukan dalam pembelajaran menulis tulisan Arab peserta didik di MTsN 6 Montasik Aceh Besar.
5. Untuk penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam pendidikan dan memperkaya wawasan keilmuan baru terkait strategi pembelajaran menulis tulisan Arab.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan pemahaman dan menghindari kesalahpahaman, maka penulis memberikan penjelasan terkait dengan istilah-istilah yang terdapat dalam proposal ini, yaitu:

## 1. Strategi

Strategi berasal dari kata Yunani *strategia* yang berarti ilmu perang atau panglima perang. Berdasarkan pengertian ini, maka strategi adalah suatu seni merancang operasi di dalam peperangan, seperti cara-cara mengatur posisi atau siasat berperang. Strategi dapat juga diartikan sebagai suatu keterampilan mengatur suatu kejadian atau peristiwa.<sup>4</sup>

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Jika di hubungkan dengan proses belajar mengajar, strategi merupakan pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan. Dengan demikian, strategi pada intinya adalah langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang di hasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman tertentu.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini strategi merupakan suatu cara atau metode yang digunakan oleh guru dalam proses penerapan jenis-jenis strategi pembelajaran menulis tulisan Arab siswa di MTsN 6 Montasik Aceh Besar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

---

<sup>4</sup> Iskandar Wasid dan Dadang Sunandar, *Strategi pembelajaran Bahasa* (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2011), h. 2.

<sup>5</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi pembelajaran* (Kencana prenada media group: Jakarta, 2011 ), h. 206.

## 2. Guru Al-Qur'an Hadits

Guru adalah contoh teladan bagi anak didik. Kata mudarris berarti guru berusaha mencerdaskan peserta didik, menghilangkan ketidaktahuan serta melatih keterampilan mereka sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan. Kata muaddib (moral, etika) guru merupakan orang yang memiliki peran dan fungsi untuk membangun peradaban yang berkualitas dimasa depan. Guru Al-Qur'an Hadits yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar atau membidangi disiplin ilmu yang berkaitan langsung dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang akan diajarkan kepada peserta didik.

## 3. Menulis

Pengertian menulis menurut tu'aimah dibagi kepada dua, yaitu menulis dengan cara *tahajji* atau *imla'* dan menulis dengan cara *al-insya'* atau mengarang. Menulis dalam pengertian *al-imla'* meliputi tiga hal: *imla' manqul* yaitu menulis atau menirukan ulang contoh tulisan huruf atau kalimat yang ada; *imla manzur* yaitu melihat dan memahami - contoh huruf atau kalimat tersebut tanpa melihat contoh tulisan semula; yang ketiga adalah *imla' ikhtibari* yaitu menuliskan huruf atau kalimat yang diucapkan pendidik tanpa melihat huruf atau kalimat yang diucapkan pendidik tersebut.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Rusydi Ahmad. *Tu'aimah, Ta'lim Al-Arabiyah ligoiral Natiqinabiha* (Isesco: Rabat, 1989), h. 190-191.

## F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Untuk mendukung permasalahan terhadap pembahasan, peneliti berusaha untuk menelusuri berbagai penelitian terdahulu yang relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian saat ini. Selain itu menjadi syarat mutlak bahwa dalam penelitian ilmiah menolak yang namanya plagiarisme secara utuh dari hasil karya orang lain. Karena itu untuk memenuhi kode etik dalam penelitian ilmiah maka sangat diperlukan eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

Berdasarkan hasil penelusuran yang sudah dilakukan terhadap penelitian terdahulu, maka peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, meskipun terdapat beberapa keterkaitan yang dekat namun peneliti ini masih berbeda dengan penelitian terdahulu. Adapun beberapa hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi Siti Hartina, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palu dengan judul “ Upaya Guru Al-Qur’an Hadits dalam Meningkatkan Baca Tulis Al- Qur’an Peserta Didik Kelas XI Melalui Pendekatan Tutor Sebaya di MA Alkhairaat Sibalaya Kab. Sigi”.<sup>7</sup> Siti Hartina dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa peningkatan baca tulis Al-Qur’an peserta didik kelas XI sudah lebih baik, dengan menggunakan pendekatan tutor sebaya yang sesuai dengan keadaan peserta

---

<sup>7</sup> Siti Hartina, *Upaya Guru Al-Qur’an Hadits dalam Meningkatkan Baca Tulis Al- Qur’an Peserta Didik Kelas XI Melalui Pendekatan Tutor Sebaya DI MA Alkhairaat Sibalaya Kab. Sigi*, Skripsi, ( Palu : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, 2021).

didik di dalam kelas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama berkaitan dengan menulis tulisan Arab atau Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru bidang studi Al- Qur'an Hadits. Perbedaannya yaitu pada penelitian yang akan diteliti hanya fokus pada menulis tulisan Arab sedangkan penelitian sebelumnya berkaitan dengan membaca dan juga menulis tulisan Arab atau Al-Qur'an melalui pendetan tutor sebaya serta lokasi yang akan diteliti juga berbeda.

Kedua, skripsi Indah Sholikatun, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung dengan judul "Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Hadits Siswa MA Unggulan Bandung Tulungagung".<sup>8</sup> Indah Sholikatun dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa strategi guru al-Qur'an hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an Hadits siswa MA Unggulan Bandung Tulungagung adalah sebagai berikut menerangkan, menghafal, dan menulis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama berkaitan dengan menulis tulisan Arab atau Al-qur'an yang dilakukan oleh guru bidang studi Al- Qur'an Hadits. Perbedaannya yaitu pada penelitian yang akan diteliti hanya fokus pada menulis tulisan Arab sedangkan penelitian sebelumnya berkaitan dengan membaca dan juga menulis tulisan Arab atau Al-Qur'an melalui pendetan tutor sebaya serta lokasi yang akan diteliti juga berbeda.

---

<sup>8</sup> Indah Sholikatun, *Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Hadits Siswa MA Unggulan Bandung Tulungagung*, Skripsi, (Tulungagung: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung, 2019).

Ketiga, skripsi Tiwi Muniarsi Husen, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Manado dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur’an Siswa di SMA Negeri 1 Tatapan”.<sup>9</sup> Tiwi Muniarsi Husen dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa guru mempunyai peranan penting dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur’an oleh karena itu, guru mesti memahami secara menyeluruh tentang tugas dan tanggung jawab seorang guru. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama berkaitan dengan menulis tulisan Arab atau Al-Qur’an. Perbedaannya yaitu pada penelitian yang akan diteliti hanya berfokus kepada guru agama yang membidangi mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, pada penelitian yang akan diteliti hanya fokus pada menulis tulisan Arab sedangkan penelitian sebelumnya berkaitan dengan membaca dan juga menulis tulisan Arab atau Al-Qur’an serta lokasi yang akan diteliti juga berbeda.

Keempat, skripsi skripsi Rusmiyah Irmayanti, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an Peserta Didik SD Negeri 30 Parepare”.<sup>10</sup> Dalam penelitiannya Rusmiyah Irmayanti menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa SD Negeri 30 Parepare yaitu menggunakan strategi

---

<sup>9</sup> Tiwi Muniarsi Husen, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur’an Siswa Di SMA Negeri 1 Tatapan*, Skripsi, (Manado: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN manado, 2021).

<sup>10</sup> Rusmiyah Irmayanti, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur’an Peserta Didik SD Negeri 30 Parepare*, Skripsi, (Parepare : Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, 2020).

ekspositori sedangkan strategi yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan menulis Al-Qur'an tergantung dari ayat-ayat yang dipelajari untuk metodenya menggunakan metode drill.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dibahas oleh penulis yaitu pada penelitian ini menganalisis tentang strategi guru PAI mengembangkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menganalisis tentang strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran menulis tulisan Arab dan pada penelitian yang akan diteliti hanya berfokus kepada guru agama yang membidangi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Selain itu lokasi yang digunakan juga berbeda dimana pada penelitian sebelumnya dilakukan di SD Negeri 30 Parepare, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti dilakukan di MTsN 6 Aceh Besar. Adapun persamaan penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama berkaitan dengan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis Al-Qur'an atau tulisan Arab.

Kelima, skripsi Damawia Landibo, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon dengan judul "Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Ambon".<sup>11</sup> Dalam penelitiannya Damawia Landibo menyimpulkan bahwa peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat

---

<sup>11</sup> Damawia Landibo, *Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri Ambon*, Skripsi, (Ambon: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon, 2020).

belajar membaca Al-Qur'an pada peserta didik kelas X di MA Negeri Ambon dilakukan dengan cara pembiasaan tadarus sebelum berlangsungnya proses belajar mengajar, penggunaan metode yang bervariasi yaitu metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode latihan dan metode diskusi serta pemanfaatan sumber belajar berupa buku yang diberikan sekolah kepada peserta didik dan guru, maupun buku-buku yang terdapat di perpustakaan sekolah yang dapat dipinjam demi pemahaman peserta didik.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dibahas oleh penulis yaitu pada penelitian ini berkaitan tentang minat membaca Al-Qur'an sedangkan pada penelitian yang akan diteliti berkaitan dengan meningkatkan kemampuan menulis tulisan Arab atau Al-Qur'an. Selain itu lokasi yang digunakan juga berbeda dimana pada penelitian sebelumnya dilakukan di MA Negeri Ambon, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti dilakukan di MTsN 6 Aceh Besar. Adapun persamaan penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama berkaitan dengan guru bidang studi Al-Quran Hadist dan jenis penelitiannya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pentingnya Strategi Dalam Pembelajaran

##### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi berasal dari kata Yunani *strategia* yang berarti ilmu perang atau panglima perang. Berdasarkan pengertian ini, maka strategi adalah suatu seni merancang operasi di dalam peperangan, seperti cara-cara mengatur posisi atau siasat berperang. Strategi dapat juga diartikan sebagai suatu keterampilan mengatur suatu kejadian atau peristiwa.<sup>1</sup> Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, strategi bermakna rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran tertentu.

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah di tentukan. Jika di hubungkan dengan proses belajar mengajar, strategi merupakan pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan. Dengan demikian, strategi pada intinya adalah langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang di hasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman tertentu.<sup>2</sup>

Menurut J.R David, strategi pembelajaran adalah rencana yang mencakup rangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

---

<sup>1</sup> Iskandar Wasid dan Dadang Sunandar, *Strategi pembelajaran Bahasa...*, h. 2.

<sup>2</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi...*, h. 206.

Sementara itu, Dick dan Carey mengatakan jika strategi pembelajaran merupakan seperangkat bahan atau atau proses pembelajaran yang digunakan secara Bersama-sama untuk mencapai hasil belajar siswa.

Strategi pembelajaran menurut pendapat Moedjino adalah kegiatan guru untuk merefleksikan dan mengusahakan aspek-aspek komponen yang membentuk sistem pembelajaran, dengan menggunakan strategi khusus guru untuk dimaknai secara sempit dan luas.<sup>3</sup>

Di dalam proses pembelajaran, strategi mengandung makna yaitu bagaimana menata potensi dan sumber daya agar memperoleh hasil pembelajaran secara efisien sesuai dengan rancangan. Potensi yang dimaksud dalam hal ini yaitu subyek didik, pendidikan dan pihak-pihak terkait lainnya yang dianggap potensial, sedangkan sumber daya adalah sarana/prasarana dan biaya.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah sebuah rancangan atau rencana pembelajaran yang terdiri dari langkah-langkah yang disusun untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan dampak positif dan negatifnya sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Guru yang kreatif dan inovatif dapat memanfaatkan potensi-potensi dan sumber daya yang ada untuk menciptakan proses pembelajaran yang semenaarik

---

<sup>3</sup> Andri Kurniawan, dkk, *Strategi Pembelajaran*. (Padang sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), h. 2.

mungkin sehingga dapat menciptakan kondisi dan situasi yang mendukung keberhasilan suatu strategi pembelajaran.

## 2. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran

Terdapat empat konsep dasar strategi pembelajaran menurut Mansur, diantaranya yaitu:

- 1) Mengidentifikasi dan menentukan perilaku kepribadian yang diharapkan dari siswa sesuai dengan kebutuhan dan perubahan zaman.
- 2) Mempertimbangkan dan memilih sistem belajar mengajar yang tepat untuk mencapai tujuan tertentu.
- 3) Memilih dan mengidentifikasi prosedur, metode dan efektif yang akan digunakan untuk membimbing guru dalam kegiatan kelas.
- 4) Menetapkan standar dan batasan minimal atau kriteria dan standar keberhasilan yang dapat menjadi pedoman bagi guru untuk mengevaluasi hasil belajar mengajar, yang selanjutnya digunakan sebagai umpan balik untuk memperbaiki sistem pendidikan umum yang bersangkutan.<sup>4</sup>

Pembelajaran pada hakikatnya adalah menambah pengetahuan dan keterampilan baru. Disamping memikirkan pengetahuan dan keterampilan apa yang harus dimiliki oleh siswa, guru juga perlu memikirkan strategi apa yang harus dikembangkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

---

<sup>4</sup> Andri Kurniawan, dkk, *Strategi Pembelajaran...*, h. 4.

Oleh sebab itu, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan sebelum memutuskan strategi pembelajaran yang akan digunakan, yaitu:

- a. Aspek yang berkaitan dengan tujuan yang dapat dicapai.
- b. Pertimbangan yang berkaitan dengan materi atau materi pembelajaran.
- c. Pertimbangan dari sudut pandang siswa.
- d. Pertimbangan-pertimbangan lainnya.<sup>5</sup>

### 3. Komponen-Komponen Strategi Pembelajaran

Menurut Suparman ada empat komponen utama dalam strategi pembelajaran, yaitu:

- 1). Urutan kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan pendidik dalam menyampaikan isi pelajaran atau materi pembelajaran kepada peserta didik.
- 2). Metode pembelajaran, yaitu cara pendidik mengorganisasikan materi pelajaran dan peserta didik agar terjadi proses pembelajaran secara efektif dan efisien.
- 3). Media pembelajaran, yaitu peralatan dan bahan intruksional yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- 4). Waktu yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam menyelesaikan setiap langkah dalam kegiatan pembelajaran.<sup>6</sup>

Sementara itu menurut Miarso, komponen atau unsur yang lazim terdapat dalam terdapat dalam strategi pembelajaran antara lain adalah tujuan umum pembelajaran, teknik, pengorganisasian kegiatan pembelajaran, peristiwa

<sup>5</sup> Andri Kurniawan, dkk, *Strategi Pembelajaran...*, h. 4.

<sup>6</sup> Atwi Suparman, *Desain Intruksional*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), h. 167.

pembelajaran, urutan belajar, penilaian, pengelolaan kegiatan belajar/kelas, tempat atau latar dan waktu<sup>7</sup>.

Dick dan Carey menyebutkan bahwa terdapat 5 komponen strategi pembelajaran, yaitu kegiatan pembelajaran pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi peserta didik, tes dan kegiatan lanjutan.<sup>8</sup>

#### 4. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran

Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran, yaitu:

##### a. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan pembelajaran yang lebih berpusat pada pendidik (*teacher centered*).<sup>9</sup> Menurut Sanjaya, strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang pendidik kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Penyampaian materi bisa bersumber dari buku, referensi atau pengalaman pribadi.<sup>10</sup>

Dalam strategi pembelajaran ekspositori media seperti video pendidikan dan alat bantu visual seperti contoh-contoh fisik, gambar-gambar, diagram dan peta dapat

<sup>7</sup> Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2004), h. 532-534.

<sup>8</sup> Dick, dkk, *The Systematic design of Instruction*. (New York: Harper Collins College Publishers, 1996), h. 184.

<sup>9</sup> David A Jacobsen, dkk, *Methods For Teaching: Metode-Metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK-SMA*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 66.

<sup>10</sup> W. Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 177.

digunakan untuk mendukung penjelasan materi yang diberikan oleh pendidik agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran.

Keuntungan yang dapat diperoleh dari strategi pembelajaran ekspositori yaitu dari segi waktu dan pengawasan. Melalui strategi pembelajaran ekspositori dengan cepat materi bisa disampaikan dan diterima oleh peserta didik.

Oleh sebab itu, dalam strategi pembelajaran ekspositori pendidik cenderung melakukan pengawasan proses pembelajaran dengan aktif, sementara peserta didik hanya menerima dan mengikuti arahan yang telah ditentukan dan disajikan oleh pendidik.

Menurut Al-Rasyidin dan Nasution ada beberapa tahapan pembelajaran dalam strategi pembelajaran ekspositori, yaitu:

- 1) Pendahuluan, pendidik menyampaikan pokok-pokok materi yang akan diberikan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, peserta didik mendengarkan dan mencatat hal-hal yang dianggap penting::
- 2) Penyajian materi, pendidik menyampaikan materi pembelajaran dengan ceramah dan Tanya jawab, kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi untuk memperjelas materi yang disajikan dan diakhiri dengan penyampaian latihan.
- 3) Penutup, pendidik melakukan evaluasi berupa tes dan kegiatan tindak lanjut seperti penugasan dalam rangka perbaikan dan pematapan atau pendalaman materi.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Al Rasyidin dan Wahyudin Nur Nasution, *Pengembangan Strategi Pembelajaran*. (Medan: Perdana Publishing, 2015), h. 138-139.

### **b. Strategi Pembelajaran Inkuiri**

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.<sup>12</sup> Oleh karena itu dalam strategi pembelajaran ini peserta didik tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran, namun peserta didik juga dituntut untuk menggunakan potensi-potensi yang dimilikinya sehingga diharapkan kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik.

Berikut langkah-langkah dalam pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri:

- 1). Orientasi, pendidik mengondisikan peserta didik agar siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 2). Merumuskan masalah, tahapan untuk membawa peserta didik pada suatu permasalahan yang menantang peserta didik untuk berpikir memecahkan teka-teki yaitu berupa jawaban dari suatu masalah.
- 3). Merumuskan hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Peserta didik diharapkan dapat merumuskan jawaban sementara dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya.
- 4). Mengumpulkan data, yaitu kegiatan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan.
- 5). Menguji hipotesis, proses menentukan jawaban yang dianggap paling sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh dari data-data yang dikumpulkan.

---

<sup>12</sup> W. Sanjaya, *Strategi Pembelajaran...*,h. 194.

- 6). Merumuskan kesimpulan, proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.<sup>13</sup>

### c. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Strategi pembelajaran berbasis masalah merupakan strategi pembelajaran yang fokus kepada penyelesaian suatu masalah secara ilmiah. Masalah tersebut bisa diambil dari buku pelajaran atau dari sumber-sumber lain seperti peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar.<sup>14</sup>

Berikut langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran berbasis masalah:

- 1). Menyadari masalah, yaitu adanya masalah yang harus di selesaikan. Pendidik harus membimbing peserta didik untuk menemukan masalah.
- 2). Merumuskan masalah, pendidik diharapkan mampu mendukung peserta didik dalam menemukan pokok masalah dan dapat merumuskan masalah dengan jelas dan spesifik.
- 3). Merumuskan hipotesis, peserta didik diharapkan dapat merumuskan jawaban sementara dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya.
- 4). Menguji hipotesis, proses menentukan jawaban yang dianggap paling sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh dari data-data yang dikumpulkan.

---

<sup>13</sup> W. Sanjaya, *Strategi Pembelajaran...*,h. 199-202.

<sup>14</sup> Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*. (Medan: Perdana Publishing, 2017), h.

5). Menentukan pilihan penyelesaian, yaitu upaya memilih alternatif penyelesaian masalah yang sesuai dan dapat memperhitungkan dampak dari alternatif yang dipilih.<sup>15</sup>

#### **d. Strategi Pembelajaran Kooperatif**

Strategi pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan cara kerja sama dalam bentuk kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan materi pelajaran dan kelompok-kelompok yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran akan mendapatkan penghargaan.<sup>16</sup> Tujuan dari strategi pembelajaran ini yaitu menumbuhkan rasa tanggung jawab, bekerja keras serta memotivasi peserta didik untuk saling membantu dan menghargai sesama dalam kerja kelompok.

#### **e. Strategi Pembelajaran Afektif**

Strategi pembelajaran afektif merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada pembentukan sikap yang positif pada peserta didik, pada umumnya menghadapkan peserta didik pada situasi yang mengandung konflik atau situasi yang problematis.<sup>17</sup>

#### **f. Strategi Pembelajaran Konstektual atau *Contextual Teaching and Learning (CTL)***

CTL merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk menemukan materi yang akan dipelajari kemudian menghubungkannya dengan

<sup>15</sup> W. Sanjaya, *Strategi Pembelajaran...*,h. 218.

<sup>16</sup> Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran...*,h. 102.

<sup>17</sup> W. Sanjaya, *Strategi Pembelajaran...*,h. 277.

situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka.<sup>18</sup>

Langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran kontekstual atau CTL dalam kelas adalah sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan pemikiran peserta didik untuk belajar mandiri yaitu menemukan sendiri, mengontruksikan sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- 2) Menerapkan pembelajaran inkuiri untuk semua topik yang akan dipelajari.
- 3) Mengembangkan sifat ingin tahu peserta didik dengan bertanya.
- 4) Menciptakan kerja sama dalam belajar.
- 5) Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- 6) Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.<sup>19</sup>

#### **g. Strategi Pembelajaran Aktif**

Ada beberapa strategi pembelajaran aktif, yaitu:

- 1). Card Sort (Sortir Kartu),

Card sort (sortir kartu) ialah kegiatan yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi.<sup>20</sup>

<sup>18</sup> W. Sanjaya, *Strategi Pembelajaran...*,h. 253.

<sup>19</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi kedua.* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 199-200.

<sup>20</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif...*, h.53.

Berikut langkah-langkah penerapan strategi ini.

- a) Setiap peserta didik diberikan potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori.
- b) Anda dapat menginformasikan kategori tersebut sebelumnya atau membiarkan peserta didik untuk berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama.
- c) Peserta didik diminta untuk mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas.
- d) Selama proses presentasi berlangsung berikan poin-poin penting yang berkaitan dengan materi pelajaran tersebut.<sup>21</sup>

## 2). The Power of Two (Kekuatan Dua Kepala)

The power of two (kekuatan dua kepala) merupakan kegiatan yang mendorong kerja sama dan memperkuat arti serta manfaat dari sinergi dua orang. Berikut langkah-langkah penerapan strategi ini.<sup>22</sup>

- a) Ajukan satu atau lebih pertanyaan yang mengharuskan peserta didik untuk berpikir.
- b) Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan secara individual.
- c) Setelah semua peserta didik menjawab semua pertanyaan, arahkan peserta didik untuk berpasangan dan saling tukar jawaban satu sama lain dan mendiskusikannya untuk menemukan jawaban baru yang lebih tepat dan benar.

<sup>21</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif...*, h. 53-54.

<sup>22</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif...*, h. 55.

- d) Setelah menulis jawaban-jawaban baru, kemudian bandingkan setiap jawaban pasangan di dalam kelas.<sup>23</sup>

### 3). Team Quiz (kuis Kelompok)

Team Quiz (kuis Kelompok) merupakan kegiatan untuk meningkatkan tanggung jawab peserta didik dalam suasana yang menyenangkan. Berikut langkah-langkah penerapan strategi ini.<sup>24</sup>

- a) Pilihlah topic yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.
- b) Bagi peserta didik menjadi tiga kelompok.
- c) Sampaikan kepada peserta didik format pelajaran kemudian mulai presentasi dengan maksimal 10 menit.
- d) Setelah presentasi, kelompok harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu untuk melihat kembali catatan mereka.
- e) Minta kelompok A untuk mengajukan pertanyaan kepada kelompok B. jika kelompok B tidak bisa menjawab maka lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
- f) Kelompok A mengajukan pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok B.

---

<sup>23</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: CTSD (Center For Teaching Staff Development), 2007), h. 53-55.

<sup>24</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif...*, h. 55-56.

- g) Jika tanya jawab ini selesai, lanjutkan ke sesi kedua kelompok B untuk menjadi kelompok yang bertanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
- h) Setelah kelompok B selesai lanjutkan ke sesi ketiga dimana kelompok C yang akan menjadi kelompok penanya prosesnya sama juga dengan kelompok sebelumnya.
- i) Akhiri dengan menyimpulkan Tanya jawab dan jelaskan hal-hal yang membuat peserta didik keliru.<sup>25</sup>

#### 4). Jigsaw

Strategi ini digunakan jika materi yang akan dipelajari dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan materi tersebut tidak mengharuskan urutan penyampaian. Kelebihan strategi ini yaitu dapat melibatkan seluruh peserta didik dalam belajar dan sekaligus mengajarkan kepada orang lain.<sup>26</sup>

Langkah-langkah strategi ini adalah sebagai berikut.

- a) Pilihlah materi pelajaran yang dapat dibagi menjadi beberapa bagian.
- b) Bagi peserta didik menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah bagian yang ada.
- c) Setiap kelompok mendapat tugas membaca dan memahami materi pembelajaran yang berbeda-beda.
- d) Setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari di kelompok.

<sup>25</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif...*, h. 57-58.

<sup>26</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif...*, h. 59.

- e) Kembalikan suasana kelas seperti semula dan tanyakan apakah ada hal-hal yang masih belum terselesaikan dalam kelompok.
- f) Uji keahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari dengan memberikan beberapa pertanyaan.<sup>27</sup>

5). Every One Is A Teacher Here (Semua bisa jadi pendidik)

Dengan strategi ini peserta didik yang awalnya tidak mau terlibat akan ikut serta dalam proses pembelajaran secara aktif.<sup>28</sup> Langkah-langkah strategi ini adalah sebagai berikut.

- a) Bagikan selembar kertas kepada seluruh peserta didik. Minta peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.
- b) Kumpulkan semua kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap peserta didik. Pastikan semua peserta didik mendapatkan kertasnya. Minta peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan yang ada di kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya.
- c) Minta peserta didik dengan sukarela membaca dan menjawab pertanyaan tersebut.
- d) Setelah jawaban diberikan, minta peserta didik lainnya untuk menambahkan jawabannya.
- e) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif...*, h. 57-60.

<sup>28</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif...*, h. 63.

## 6). Snow Baling

Snow Baling ialah kegiatan diskusi yang dilakukan mulai dari kelompok kecil kemudian dilanjutkan dengan kelompok yang lebih besar sehingga menghasilkan beberapa jawaban yang telah disepakati oleh peserta didik secara berkelompok. Strategi ini akan berjalan dengan baik jika materi yang dipelajari menuntut pemikiran yang mendalam atau menuntut peserta didik untuk berpikir analisis bahkan mungkin sintesis.<sup>30</sup>

Langkah-langkah strategi ini adalah sebagai berikut.

- a) Sampaikan topik materi yang akan dipelajari.
- b) Minta peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara berpasangan (dua orang).
- c) Setelah mendapatkan jawaban, pasangan tadi digabungkan dengan pasangan disampingnya sehingga menjadi 4 orang dalam satu kelompok.
- d) Kelompok dengan 4 anggota ini mengerjakan tugas yang sama seperti sebelumnya, mereka dapat membandingkan jawabannya kemudian menghasilkan jawaban baru yang telah disepakati oleh semua anggota kelompoknya.
- e) Setelah kelompok berempat selesai mengerjakan tugasnya, setiap kelompok digabungkan dengan satu kelompok yang lain sehingga anggota setiap kelompok menjadi 8 orang.
- f) Tugas yang dikerjakan dalam kelompok baru ini sama dengan tugas sebelumnya.

---

<sup>29</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif...*, h. 63-64.

<sup>30</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif...*, h. 61.

- g) Masing-masing kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya.
- h) Pendidik akan membandingkan jawaban dari masing-masing kelompok kemudian memberikan beberapa masukan dan penjelasan-penjelasan secukupnya sebagai klarifikasi dari jawaban peserta didik.<sup>31</sup>

7). Information Search (mencari informasi)

Strategi ini sama dengan ujian open book. Secara berkelompok peserta didik mencari informasi yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di berikan kepada mereka.

Langkah-langkah strategi ini sebagai berikut.

- a) Buatlah beberapa pertanyaan yang dapat dijawab dengan cara mencari informasi dari sumber-sumber yang dapat diakses oleh peserta didik, seperti buku teks, handout, dokumen, informasi dari internet, perangkat keras seperti komputer dan alat-alat lain.
- b) Bagikan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada peserta didik.
- c) Minta peserta didik untuk menjawab pertanyaan bisa individual maupun kelompok kecil.
- d) Beri komentar atas jawaban yang diberikan peserta didik. Kembangkan jawaban untuk memperluas cakupan pembelajaran.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif...*, h. 61-62.

<sup>32</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif...*, h. 51-52.

#### 8). Peer Lessons (belajar dari teman)

Strategi ini akan sangat membantu peserta didik untuk mengajarkan materi kepada teman-teman sekelasnya.<sup>33</sup>

Langkah-langkah strategi ini adalah sebagai berikut.

- a) Bagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil.
- b) Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi, kemudian mengajarkannya kepada kelompok yang lain. Topik-topik materi yang diberikan harus saling berhubungan.
- c) Minta setiap kelompok menyiapkan strategi untuk menyampaikan materi kepada teman-teman sekelas. Sarankan kepada mereka untuk tidak menggunakan metode ceramah atau seperti membaca laporan.
- d) Buat beberapa saran seperti:
  - (1) Menggunakan alat bantu visual
  - (2) Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan
  - (3) Menggunakan contoh-contoh yang relevan
  - (4) Melibatkan peserta didik (kawan) dalam proses pembelajaran melalui diskusi, permainan, quis, studi kasus dan lain-lain
  - (5) Memberi kesempatan kepada yang lain untuk bertanya
- e) Beri mereka waktu yang cukup untuk persiapan, baik di dalam maupun di luar kelas.

---

<sup>33</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif...*, h. 65.

- f) Setiap kelompok menyampaikan materi sesuai tugas yang diberikan.
- g) Setelah semua kelompok menyelesaikan tugas, beri kesimpulan dan masukan jika masih ada hal-hal yang belum dipahami oleh peserta didik.<sup>34</sup>

9). Index Card Match (mencari pasangan)

Strategi ini cukup menyenangkan digunakan untuk mengulang materi yang telah dipelajari sebelumnya. Materi baru juga bisa digunakan dalam strategi ini namun peserta didik diberi tugas untuk mempelajari topik yang akan dipelajari terlebih dahulu.<sup>35</sup>

Langkah-langkah strategi ini adalah sebagai berikut.

- a) Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada di dalam kelas.
- b) Bagi jumlah kertas tersebut dalam dua bagian yang sama.
- c) Tulis satu pertanyaan pada setengah bagian kertas tentang materi yang telah diberikan sebelumnya.
- d) Setengah bagian kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi di buat.
- e) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- f) Beri setiap peserta didik satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Sebagian peserta didik akan mendapatkan soal dan sebagiannya lagi akan mendapatkan jawaban.

<sup>34</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif...*, h. 65-66.

<sup>35</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif...*, h. 69.

- g) Minta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka. Kemudian minta mereka untuk duduk sesuai pasangannya dan minta mereka untuk tidak memberikan materi mereka kepada teman yang lain.
- h) Minta setiap pasangan untuk secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.
- i) Akhiri proses ini dengan memberikan masukan dan kesimpulan.<sup>36</sup>

#### 10). The Learning Cell (sel belajar)

Strategi ini dikembangkan oleh Goldschmid. Strategi ini merupakan bentuk belajar kooperatif yang dilakukan dengan cara berpasangan, dimana peserta didik bertanya dan menjawab pertanyaan secara bergantian berdasar pada materi yang sama.<sup>37</sup>

Langkah-langkah strategi ini adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik diberi tugas membaca sebuah bacaan kemudian menulis pertanyaan yang berhubungan dengan masalah pokok yang muncul dari bacaan atau materi terkait lainnya.
- b) Pada awal setiap pertemuan kelas, peserta didik ditunjuk untuk berpasangan secara acak dengan seorang partner. Peserta didik A mulai dengan pertanyaan pertama dan dijawab oleh peserta didik B.

<sup>36</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif...*, h. 69-70.

<sup>37</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif...*, h. 89.

- c) Setelah mendapatkan jawaban dan mungkin telah dilakukan koreksi atau diberi tambahan informasi, giliran peserta didik B mengajukan pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik A.
- d) Jika peserta didik A selesai mengajukan satu pertanyaan kemudian dijawab oleh peserta didik B, ganti B yang bertanya, dan begitu seterusnya.
- e) Selama berlangsung tanya jawab, pendidik bergerak dari satu pasangan ke pasangan yang lain sambil memberi feedback, bertanya dan menjawab pertanyaan.<sup>38</sup>

#### **h. Strategi Pembelajaran Quantum**

Strategi pembelajaran quantum dapat diartikan sebagai orkestrasi bermacam-macam interaksi yang ada didalam dan disekitar moment belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif sehingga mampu mengubah kemampuan dan bakat alamiah peserta didik yang akan bermanfaat bagi peserta didik itu sendiri maupun bagi orang lain.<sup>39</sup>

Strategi pembelajaran quantum memberikan petunjuk spesifik untuk menciptakan lingkungan belajar efektif, merancang kurikulum, menyampaikan isi dan memudahkan proses belajar.<sup>40</sup>

<sup>38</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif...*, h. 89-90.

<sup>39</sup> Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran...*, h. 127.

<sup>40</sup> De Porter, dkk, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan Terjemahan Alwiyah Abdurrahman, Quantum Learning: Unleashing The Genius in You.* (Bandung: Karya, 2003), h. 1.

Strategi pembelajaran quantum memiliki lima prinsip, yaitu:

- 1) Segalanya berbicara, semua yang ada dalam lingkungan kelas hingga bahasa tubuh anda, dari kertas yang anda bagikan hingga rancangan pembelajaran anda, mengirim pesan tentang belajar.
- 2) Segalanya bertujuan, semua yang terjadi dalam rangan pembelajaran anda mempunyai tujuan.
- 3) Pengalaman sebelum pemberian nama, proses belajar yang paling baik terjadi setelah peserta didik mengalami informasi yaitu proses dalam menemukan suatu informasi sebelum mereka memperoleh nama untuk yang mereka pelajari.
- 4) Akui setiap usaha, memberikan apresiasi untuk setiap usaha yang telah kita lakukan akan membuat kita merasa bangga, percaya diri, dan bahagia.
- 5) Jika layak dipelajari maka layak dirayakan, melakukan perayaan terhadap keberhasilan yang telah dilakukan peserta didik dapat memberikan umpan balik mengenai kemajuan dan meningkatkan asosiasi yang positif terhadap belajar serta dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar. Ada beberapa bentuk perayaan yang dapat dilakukan untuk menghargai kesuksesan peserta didik diantaranya ialah tepuk tangan, kejutan, catatan pribadi, hore! hore! hore!, pengakuan kekuatan dan lain-lain.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> De Porter, dkk, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan Terjemahan Alwiyah Abdurrahman, Quantum Learning: Unleashing The Genius in You...*,h. 31.

## B. Guru Al-Qur'an Hadits

### 1. Pengertian Guru Al-Qur'an Hadits

Guru adalah contoh teladan bagi anak didik. Kata mudarris berarti guru berusaha mencerdaskan peserta didik, menghilangkan ketidaktahuan serta melatih keterampilan mereka sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan. Kata muaddib (moral, etika) guru merupakan orang yang memiliki peran dan fungsi untuk membangun peradaban yang berkualitas dimasa depan.

Guru merupakan tenaga pendidik yang memberikan berbagai ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya yang menjadi tanggung jawabnya di madrasah dan guru juga bertugas menanamkan nilai-nilai dan sikap kepada siswa agar siswa mempunyai kepribadian yang baik dan benar.<sup>42</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.<sup>43</sup>

Guru dalam Islam yaitu orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi efektif, kognitif maupun psikomotorik.

Guru Al-Qur'an Hadits yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar atau membidangi disiplin ilmu yang berkaitan langsung dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang akan diajarkan kepada peserta didik. Guru Al-

---

<sup>42</sup> Pupuh fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), h. 43.

<sup>43</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 377.

Qur'an Hadist juga memiliki peran penting untuk menanamkan nilai-nilai ajaran islam yang sangat berpengaruh terhadap pola pikir siswa yang berdampak terhadap kehidupannya. Seorang guru harus bisa menjaga akhlaknya karena nantinya perilaku dan sikap yang ditunjukkan seorang guru akan menjadi sebuah contoh bagi anak-anak-didiknya maupun anak-anak yang ada di sekitarnya.

Siswa akan mudah terjerumus kepada hal-hal yang negatif apabila ilmu yang dididkannya belum pasti sumber dan kebenarannya, oleh karena itu seorang guru harus mencari atau menelaah terlebih dahulu materi-materi yang akan diajarkannya kepada siswanya apakah sumber dan kebenarannya itu sudah jelas.

Islam memberikan arahan bahwa dalam menuntut ilmu pengetahuan harus "bersanad" dan tidak terputus dari sumber aslinya. Semakin bersanad, maka semakin valid keilmuannya. Seorang ulama yang benar-benar ulama ia tidak akan menjawab pertanyaan dengan logikanya karena jawabannya itu belum jelas sanadnya.

## **2. Tugas Seorang Guru Al-Qur'an Hadits**

Setiap guru mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru bukanlah hal yang mudah karena tanggung jawab yang harus di emban oleh seorang guru sangatlah besar. Disamping ia mengurus kehidupan pribadinya ia juga harus memikirkan hal-hal yang berkaitan dengan profesinya sebagai seorang guru. Berhasilnya pendidikan sangat tergantung pada pertanggungjawaban seorang guru dalam melaksanakan tugasnya.

Secara umum ada beberapa tugas seorang pendidik atau guru agama Islam, diantaranya:

- a. Menanamkan keimanan dan jiwa anak.
- b. Mengajarkan ilmu pengetahuan agama Islam.
- c. Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia.
- d. Mendidik anak agar taat menjalankan ajaran agama Islam.<sup>44</sup>

Agama islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan (guru/ulama), sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah: 11).<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Abu ahmadi, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam (MKPAI)*, (Bandung: Amrico, 1986), h. 49.

<sup>45</sup> Indra Laksana, dkk, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah Bukhara*, (Bandung: Sygma ExamediaArkanleema, 2021), h. 543.

Secara garis besar dapat dikatakan, bahwa guru Agama Islam ialah orang yang memiliki peranan penting dalam menyampaikan amanat ilmu pengetahuan Agama Islam sekaligus mendidik serta bertanggung jawab dalam pembentukan watak peserta didik.

### C. Pentingnya Pembelajaran Menulis Tulisan Arab

Menulis dianggap penting karena dapat memantapkan pelajaran membaca yang lalu dan bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan menulis huruf-huruf dengan benar. Ketidaktahuan peserta didik pada kompetensi menulis tulisan Arab atau Al-Qur'an akan mempengaruhi semangat mereka untuk mempelajari hal-hal yang merupakan penjabaran dari kandungan ayat-ayat Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Alaq (96): 4 berikut:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Artinya: “yang mengajar (manusia) dengan pena”.<sup>46</sup>

Dari ayat tersebut mengandung makna tentang petunjuk Allah dalam mengajarkan manusia dengan perantara kalam atau pena. Pena identik dengan kegiatan tulis menulis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Allah memerintahkan kita untuk mempelajari Al-Qur'an dengan cara menulisnya. Oleh sebab itu menulis merupakan kegiatan yang penting untuk dipelajari.

---

<sup>46</sup> Indra Laksana, dkk, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah Bukhara*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2021), h. 597.

Pengertian menulis menurut tu'aimah dibagi kepada dua, yaitu menulis dengan cara *tahajji* atau *imla'* dan menulis dengan cara al-insya' atau mengarang. Menulis dalam pengertian al-imla' meliputi tiga hal, yaitu:

1. *imla' manqul* yaitu menulis atau menirukan ulang contoh tulisan huruf atau kalimat yang ada, yakni memindahkan tulisan dari media tertentu dalam buku peserta didik.
2. *imla' manzur* yaitu melihat dan memahami contoh huruf atau kalimat tersebut tanpa melihat contoh tulisan semula.
3. *imla' ikhtibari* (*imla' tes*) yaitu menuliskan huruf atau kalimat yang diucapkan pendidik tanpa melihat huruf atau kalimat yang diucapkan pendidik tersebut, dengan tujuan untuk mengukur kemampuan dan perkembangan peserta didik dalam menulis huruf-huruf Arab atau tulisan Arab yang telah dielajari sebelumnya.<sup>47</sup>

Kemahiran menulis mempunyai dua aspek dalam hubungan yang berbeda. Pertama, kemahiran membentuk huruf dan menguasai ejaan dan kedua, kemahiran melahirkan fikiran dan perasaan dengan tulisan.

#### 1. Kemahiran Membentuk Huruf

Kemampuan menulis huruf-huruf Arab sebenarnya telah dilatih sejak tingkat permulaan, namun dalam tingkat selanjutnya pembinaan harus tetap dilakukan agar kemampuan menulis huruf Arab semakin baik dan benar. Latihan tersebut ditekankan

---

<sup>47</sup> M.Yunus, dkk, *Keterampilan Menulis*. (Banten: Universitas Terbuka, 2013), h. 13.

kepada kemampuan menulis huruf Arab dalam berbagai posisinya secara benar, terutama yang berkaitan dengan penulisan hamzah dan *alif layyinah*.

Segi artistiknya (khat) mungkin tidak terlalu penting, meskipun tidak boleh diabaikan, kecuali bagi calon guru bahasa Arab dan guru Agama memang dituntut oleh profesinya untuk dapat menulis tulisan Arab baik dan benar.

## 2. Kemahiran Mengungkapkan dengan Tulisan

Aspek ini merupakan inti dari kemahiran menulis dalam pengajaran bahasa. Banyak orang yang dapat menulis tulisan Arab dengan baik, namun tidak paham dengan makna kalimat yang dituliskannya, apalagi melahirkan maksud dan fikirannya sendiri dengan bahasa Arab.<sup>48</sup>

Pada dasarnya latihan menulis diberikan setelah latihan menyimak, berbicara dan membaca. Latihan menulis juga dapat diberikan pada jam yang sama dengan latihan kemahiran yang lain, tentu saja dengan tetap memperhatikan tahap-tahap latihan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

Ada beberapa metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis tulisan Arab, diantaranya:

### 1. Metode Imla'

Metode imla' yaitu kegiatan untuk melatih ejaan, pendengaran dan juga melatih pemahaman siswa. Dalam hal ini guru sebaiknya membacakan secara

---

<sup>48</sup> Lukman Taufik Akasahtia, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab (Menggelitik Pakem) Pembelajaran Akif, Kreatif, Efektif & Menyenangkan*. (Riau: Dotplus Publisher, 2021), h. 70-71.

lengkap dan benar, kemudian menuliskan beberapa kata sulit di papan tulis dan diterangkan maknanya.<sup>49</sup>

## 2. Metode Yanbu'a

Yanbu'a adalah salah satu metode menulis huruf arab (hijaiyah) yang dilakukan dengan cara dahulu membentuk sketsa-sketsa huruf hijaiyah kemudian baru membentuk huruf hijaiyyah yang lebih utuh.<sup>50</sup>

## 3. Metode Drill

Metode drill dilakukan dengan cara melatih peserta didik tentang apa yang telah dipelajari, metode ini melatih peserta didik untuk mengulang materi menulis huruf-huruf arab setelah guru memberikan contoh penulisannya.<sup>51</sup>

## 4. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan merupakan metode yang mengutamakan proses untuk membuat seseorang menjadi terbiasa. Metode pembiasaan hendaknya diterapkan pada peserta didik sejak dini, anak yang memiliki daya ingat yang kuat akan mudah mengikuti, meniru dan membiasakan aktivitasnya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>52</sup>

<sup>49</sup> Lukman Taufik Akasahtia, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab (Menggelitik Pakem) Pembelajaran Akif, Kreatif, Efektif & Menyenangkan...*,h. 72.

<sup>50</sup> Muhammad Ulinnuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*. (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004), h.1.

<sup>51</sup> Najib Sulhan dkk, *Panduan Mengajar Akidah Akhlak*. (Surabaya: Zikrul Hakim, 2012), h. 43.

<sup>52</sup> Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*. (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2011), h. 118-119.

## 5. Metode Tutorial

Metode tutorial ini dilakukan bantuan tutor. Setelah siswa diberikan bahan ajar, kemudian siswa diminta untuk mempelajari bahan ajar tersebut. Jika ada bagian yang dirasa sulit untuk dipahami, siswa dapat bertanya kepada tutor atau guru.<sup>53</sup>



---

<sup>53</sup> Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar-Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, cet. 3, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 63.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Penelitian lapangan (field research) merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data dari lapangan langsung tentang latar belakang penelitian dengan cara berinteraksi secara langsung dengan mendatangkan responden.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian ilmiah yang digunakan untuk meneliti dan memahami kondisi dari berbagai fenomena sosial yang ada di dalam masyarakat.<sup>2</sup> Penelitian ini tidak menggunakan prosedur-prosedur statistik dalam mencari dan mengumpulkan data. Hasil penelitian dari pendekatan kualitatif ini dapat berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan, dan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang menyeluruh.<sup>3</sup>

Metode penelitian adalah tata cara untuk melakukan penelitian guna menemukan jawaban atas suatu persoalan atau permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu

---

<sup>1</sup> Umi Zulfa, *Metode Penelitian Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011), h.12.

<sup>2</sup> Salim dan Khidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 27.

<sup>3</sup> I Made Laut Merta Jaya, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h. 6.

penelitian yang dilakukan secara langsung pada suatu tempat yang menjadi objek penelitian terhadap sebuah fenomena dengan cara menggambar sejumlah variabel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.<sup>4</sup>

Pendekatan pada penelitian ini dilakukan berdasarkan pendekatan penelitian sosiologis (empiris). Di mana dengan pendekatan ini, penulis melakukan pengamatan dan wawancara baik itu secara langsung maupun online dengan para pihak yang terkait.

### **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian atau sumber data adalah tempat data diperoleh atau diambil. Peneliti dalam memilih sampel menggunakan teknik non probability sampling (tidak diacak) dengan jenis sampling purposive, yaitu teknik penentuan sampel dari sejumlah populasi berdasarkan ciri-ciri atau sifat tertentu dari populasi. Penentuan sampel ini berdasarkan pada tujuan penelitian.<sup>5</sup>

Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini ialah kriteria guru yang mengajarkan bidang studi al-Qur'an Hadits, dan kriteria siswa yang mampu memberikan informasi yang jelas dan benar. Berdasarkan kriteria tersebut peneliti memilih sampel 1 orang Kepala Sekolah, 1 orang Wakabid Kurikulum, 1 orang Guru AL-Qur'an Hadits dan 5 orang siswa di MTsN 6 Montasik Aceh Besar. Tujuan dari kriteria yang dijadikan sampel tersebut yaitu agar hasil penelitian sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan yang bersifat jelas dan benar.

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metodologi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.208.

<sup>5</sup> Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka Press, 2021), h. 65.

### C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah proses pengumpulan data pada saat penelitian tersebut dilakukan sehingga kegiatan penelitian dapat berjalan secara sistematis

Instrumen penelitian pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Pedoman Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi merupakan dasar ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan bekerja atau melakukan penelitian berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi.<sup>6</sup>

Dalam memperoleh data untuk mengetahui strategi guru al-qur'an hadits dalam pembelajaran menulis tulisan Arab si MTsN 6 Montasik Aceh Besar peneliti menggunakan pedoman observasi partisipasi dan observasi sistematis. Observasi partisipasi yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang diteliti atau diamati. Sedangkan observasi sistematis yaitu peneliti telah menyiapkan kerangka atau daftar tentang hal-hal yang akan di observasi (check list).<sup>7</sup>

#### 2. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk melakukan pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara tanya jawab dengan para pihak yang bersangkutan

---

<sup>6</sup> Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*,...h. 90

<sup>7</sup> Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*,...h. 90.

yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada pihak pengajar yaitu 1 orang Kepala Sekolah, 1 orang Wakabid Kurikulum, 1 orang Guru al-Qur'an Hadits dan 5 orang siswa di MTsN 6 Aceh Besar.

### 3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen.<sup>9</sup> Dokumentasi tersebut bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dimanfaatkan untuk mencermati dokumen sejarah berdirinya MTsN 6 Montasik Aceh Besar, kurikulum MTsN 6 Montasik Aceh Besar dan lain sebagainya.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi peneliti terhadap strategi guru al-qur'an hadits dalam pembelajaran menulis tulisan Arab di MTsN 6 Montasik Aceh Besar dilakukan melalui pengamatan selama beberapa hari, dimana peneliti mengamati dari apa yang

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), h. 193.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 117.

ingin peneliti lihat dan ketahui dari pembelajaran menulis tulisan Arab di madrasah tersebut.

## 2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Peneliti akan mencari informasi dengan melakukan wawancara langsung kepada 1 orang Kepala Sekolah, 1 orang Wakabid Kurikulum, 1 orang Guru al-Qur'an Hadits dan 5 orang siswa MTsN 6 Montasik Aceh Besar. Pertanyaan yang akan diajukan sudah disusun terlebih dahulu oleh peneliti. Untuk mengumpulkan data peneliti mencatat jawaban dari responden dan dibantu alat perekam suara.

## 3. Dokumentasi

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan kamera dan alat perekam suara sebagai bukti yang valid bahwa peneliti telah melakukan penelitian berupa mewawancarai guru dan siswa sebagai subjek penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, kemudian diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan yang dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan ke orang lain.<sup>10</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman, yang menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus.

---

<sup>10</sup> Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*,...h. 121.

Tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam analisis data model interaktif ini sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum atau menyajikan data inti/pokok dan membuang hal-hal yang diperlukan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan terhadap jawaban-jawaban dari responden seperti hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Dari pemeriksaan tersebut peneliti akan mengambil data yang dianggap penting dan relevan dengan strategi guru al-qur'an hadits dalam pembelajaran menulis tulisan arab siswa di MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data atau display data adalah menyajikan data yang telah di reduksi agar mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain. Data yang disajikan dalam bentuk teks naratif (pengungkapan secara tertulis) untuk mempermudah dalam mendeskripsikan suatu peristiwa dan mengambil suatu kesimpulan.

Pada tahap ini , peneliti akan memberikan makna terhadap data yang disajikan tersebut dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu menguraikan data sesuai dengan yang terjadi dilapangan.

Dalam penyajian data observasi peneliti hanya menggunakan daftar ceklist yang telah dibuat kemudian disesuaikan dengan hasil wawancara. Sedangkan untuk

penyajian data wawancara setelah melakukan reduksi data peneliti menyajikan data tersebut dalam bentuk transkrip bab hasil penelitian, transkrip ini sesuai dengan data mentah dari responden. Kemudian peneliti mendiskripsikan data tersebut. Untuk data dokumentasi peneliti menyajikan dalam setiap hasil penelitian yang berkaitan dengan dokumen-dokumen seperti sejarah MTsN 6 Aceh Besar dan sebagainya.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun sistematis dan dalam bentuk naratif. Kemudian melalui induksi, data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan dalam tafsiran dan argumentasi.<sup>11</sup>

## **F. Pedoman Penulisan Skripsi**

Teknik penulisan dalam penyelesaian ini, berpedoman pada buku panduan tulisan ilmiah yang diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Tahun 2016.

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Al-Fabeta, 2013), h.183.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil MTsN 6 Montasik Aceh Besar

##### 1. Sejarah MTsN 6 Montasik Aceh Besar

Penelitian ini dilakukan di MTsN 6 Montasik Aceh Besar. Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Montasik Aceh Besar merupakan Madrasah tingkat Tsanawiyah yang didirikan oleh tokoh yang berlatar belakang pendidik dan tokoh agama di kecamatan Montasik pada tahun 1976 dalam bentuk status Filial MTsN Jeureula dan dinegerikan pada tanggal 05 Agustus 1995 dengan Surat Keputusan nomor 515.AI.<sup>1</sup>

Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Montasik Aceh Besar memiliki Nomor Statistik Madrasah (NSM) 121111060005 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 10114394 dengan Akreditasi Madrasah B (Baik), Nilai Akreditasi 71.47 pada tahun 2008 NPWP 00.228.293.7-101.000.<sup>2</sup>

Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Montasik Aceh Besar memiliki luas tanah kurang lebih 3.718 M2 dengan Sertifikat Nomor 12, Tanggal 25 Juli 2008 yang terletak di Jalan Montasik-Cot Goh Desa Lampaseh Lhok Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh, Tel./Fax (0651)7556402.<sup>3</sup>

Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Montasik Aceh Besar terletak di Pusat Kecamatan Montasik dan mudah dijangkau dari semua penjuru wilayah Desa yang

---

<sup>1</sup> Sumber Data Dokumentasi MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

<sup>2</sup> Sumber Data Dokumentasi MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

<sup>3</sup> Sumber Data Dokumentasi MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

berada dalam kecamatan Montasik khususnya serta diapit oleh beberapa sekolah tingkat dasar baik Sekolah Dasar (SD) maupun Madrasah Ibtidaiyah (MI) antara lain MIN Montasik, MIN Bukit Baro I, MIS Bakdilip, MIN Piyeung, MIN Sungai Makmur, MIN Lamjampok, SDN 1 Lampaseh, SDN 2 Lampaseh, SDN Bira Cot, SDN Bukit Baro, SDN Cot Buket. SDN Lhok Seumelu, SDN Montasik, SDN Piyeung, SDN Pante Kareung, dan SDN Seumet, SD Lamjampok dan lainnya.<sup>4</sup>

Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Montasik Aceh Besar sejak dari tahun pendirian hingga saat sekarang terus berbenah diri, baik dari literatur letainya maupun dari segi pembangunan ruang dan sarana prasarana belajar lainnya sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi. Hal ini berdasarkan dari data dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti dari pihak sekolah terkait profil lokasi penelitian.<sup>5</sup>

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi :

Terwujudnya lulusan yang berkualitas dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak.

### b. Misi :

- 1) Mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan kedisiplinan warga madrasah.

<sup>4</sup> Sumber Data Dokumentasi MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

<sup>5</sup> Sumber Data Dokumentasi MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

- 2) Menjalani kerja sama yang baik antar sesama warga madrasah, orang tua dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- 3) Meningkatkan tata kelola manajemen madrasah melalui kerja sama warga madrasah.
- 4) Mewariskan nilai-nilai agama kepada siswa agar dapat mewujudkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan dan kependidikan yang profesional melalui pendidikan dan pelatihan.<sup>6</sup>

### **3. Tujuan Madrasah**

Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.<sup>7</sup>

### **4. Standar Kompetensi Lulusan**

Untuk mencapai standar mutu pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan secara nasional, kegiatan pembelajaran di madrasah mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan oleh BNSP sebagai berikut ini.

- a. Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja

---

<sup>6</sup> Sumber Data Dokumentasi MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

<sup>7</sup> Sumber Data Dokumentasi MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

- b. Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya.
- c. Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya.
- d. Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial.
- e. Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global.
- f. Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif.
- g. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan.
- h. Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri.
- i. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
- j. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks.
- k. Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial.
- l. Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab.
- m. Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- n. Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya.
- o. Mengapresiasi karya seni dan budaya.
- p. Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok.

- q. Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan.
- r. Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun.
- s. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat.
- t. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain.
- u. Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis.
- v. Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
- w. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi.<sup>8</sup>

### **5. Lingkungan Madrasah**

MTsN 6 Montasik Aceh Besar terletak di Pusat Kecamatan Montasik dan mudah dijangkau dari semua penjuru wilayah Desa yang berada dalam kecamatan Montasik khususnya serta diapit oleh beberapa sekolah tingkat dasar baik Sekolah Dasar (SD) maupun Madrasah Ibtidayah (MI) antara lain MIN Montasik, MIN Bukit Baro I, MIS Bakdilip, MIN Piyeung, MIN Sungai Makmur, MIN Lamjampok, SDN 1 Lampaseh, SDN 2 Lampaseh, SDN Bira Cot, SDN Bukit Baro, SDN Cot Buket, SDN Lhok Seumelu, SDN Montasik, SDN Piyeung, SDN Pante Kareung, dan SDN Seumet, SD Lamjampok dan lainnya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sumber Data Dokumentasi MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

<sup>9</sup> Sumber Data Dokumentasi MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

MTsN 6 Montasik Aceh Besar sejak dari tahun pendirian hingga saat sekarang terus berbenah diri, baik dari letak letaknya maupun dari segi pembangunan ruang dan sarana prasarana belajar lainnya sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi.<sup>10</sup>

## 6. Keadaan Madrasah

### a. Sarana dan Prasarana

MTsN 6 Montasik Aceh Besar memiliki fasilitas pendukung :

- 1) Masjid Jamik Montasik (Shalat Dhuhur berjamaah)
- 2) Ruang belajar
- 3) Ruang perpustakaan
- 4) Lab komputer
- 5) Ruang TU/ Administrasi
- 6) Ruang kepala sekolah dan ruang guru
- 7) Ruang UKS<sup>11</sup>

### b. Personil Madrasah

Tabel 4.1 Pimpinan Madrasah yang pernah bertugas di MTsN 6 Montasik Aceh Besar sejak awal berdirinya.

NO	NAMA	PERIODE TUGAS
1.	H. M. Kasim Aziz	1973-1982
2.	Drs. Yahya Aziz	1982-1988
3.	Drs. Zainun	1988-1992
4.	Drs. Uzair	1992-2001
5.	Sudirman M, S.Ag	2001-2004
6.	Drs. Junaidi	2004-2011
7.	Drs. Burhanuddin	2011-2018

<sup>10</sup> Sumber Data Dokumentasi MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

<sup>11</sup> Sumber Data Dokumentasi MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

8.	Drs. Asnawi Adam, M.Pd	2018-2020
9.	Rauzah, SE, S.Pd	2020-2023
10.	Nurzahronsyah, S.Ag	2024 sampai sekarang

(Sumber Data Dokumen MTsN 6 Montasik Aceh Besar)

## 7. Keadaan Personil Madrasah

### a. Guru/Pegawai PNS

Tabel 4.2 Daftar guru/pegawai PNS di MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1.	Nurzahronsyah, S.Ag	Kepala Madrasah	PNS
2.	Agusniati, S.Pd.I	Wakabid Kurikulum	PNS
3.	Kamaruzzaman, S.Pd.I	Wakabid Kesiswaan	PNS
4.	Abdul Karim, S.Pd	Wakabid Sarana	PNS
5.	Ermani, S.Ag	Wakabid Humas	PNS
6.	Meiliza, S.Pd	Bendahara	PNS
7.	Abasiah, S.Pd	Pengelola Lab IPA	PNS
8.	Ratna Juwita, S.Pd	Pengelola Perpustakaan	PNS
9.	Dahlia, S.Pd	Guru Matematika	PNS
10.	Dra. Sitti Ainsyah	Guru IPA	PNS
11.	Dra. Hj. Khadijah	Guru Seni Budaya	PNS
12.	Nurhasanah, S.Pd.I	Guru Qur'an Hadits	PNS
13.	Dra. Mardhiah	Guru PKN	PNS
14.	Zakia, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	PNS
15.	Dra. Mariana	Guru Bahasa Indonesia	PNS
16.	Nazararmiarni, S.Ag	Guru Bahasa Inggris	PNS
17.	Dra. Nazari	Guru SKI	PNS
18.	Dra. Halimatussakdiah	Guru IPA	PNS
19.	Rafiqah, S.Pd	Guru Matematika	PNS
20.	Nurlina, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	PNS
21.	Rusnita, S.Pd	Guru IPA	PNS
22.	Maryuti, S.Ag	Guru PAI	PNS
23.	Siti Zakiah, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab	PNS
24.	Ricki Nauwar, S.Pd	Guru Penjas	PNS
25.	Mulida Yanti, S.Pd	Guru Matematika	PNS
26.	Iswandi, S.Sos	Kepala TU	PNS
27.	Karnila, S.Pd	Staf TU	PNS

(Sumber Data Dokumen MTsN 6 Montasik Aceh Besar)

## b. Guru P3K

Tabel 4.3 Daftar Guru P3K di MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1.	Ita Mursyida, ST	Guru IPA/Kimia	P3K
2.	Mardiana, S.Pd	Guru IPS	P3K
3.	Siti Mardhiah Ungerer, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	P3K
4.	Nurhafni, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	P3K
5.	Ferawati, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	P3K
6.	M. Yanis, S.Pd	Guru Penjas	P3K
7.	Afwandi, S.Pd	Guru Penjas	P3K
8.	Agustina, SE	Guru Ekonomi	P3K
9.	Ulfa Maghfirah, S.Sn	Guru Seni Budaya	P3K
10.	M. Ridha Illah, S.Pd	Guru Seni Budaya	P3K
11.	Eri Kurniadi, S.Pd	Guru Fisika	P3K
12.	Akbar Sajiri, S.Pd.I, MA	Guru B. Arab	P3K
13.	Rina Fajriana, S.Pd	Guru BK	P3K
14.	Imam Ahmadi, S.Pd	PKN	P3K
15.	Intan Afriani, S. IP	Pustaka	P3K

(Sumber Data Dokumen MTsN 6 Montasik Aceh Besar)

## c. Guru/Pegawai Non PNS

Tabel 4.4 Daftar guru/pegawai Non PNS di MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1.	Ida Elisa, S.Pd.I	Guru PAI	Guru Tetap Non PNS
2.	Nurlizah, S.Si	Guru IPA	Guru Tetap Non PNS
3.	Erwani, S.Pd	Guru IPS	Guru Tetap Non PNS
4.	Maisyarah A, S.Pd	Guru BK	Guru Tetap Non PNS
5.	M. Wildan Syukran, S.Pd	Guru Penjas	Guru Tetap Non PNS
6.	Devia Rizki Ananda, S.Sn	Guru Seni Budaya	Guru Tetap Non PNS
7.	Sri Fatmawati, S.E	Pramubakti	Pegawai Tetap Non PNS
8.	Maulisa, S.IP	Staf Perpustakaan	Pegawai Tetap Non PNS
9.	Ansharullah	Satpam	Pegawai Tetap Non PNS
10.	M. Anshar	Penjaga Sekolah	Penjaga Sekolah
11.	Ruhaisah	Juru Kebersihan	Juru Kebersihan

(Sumber Data Dokumen MTsN 6 Montasik Aceh Besar)

## 8. Keadaan Peserta Didik

### a. Jumlah Peserta Didik

Jumlah peserta didik pada tahun 2023/2024 seluruhnya berjumlah 290 orang. Penyebaran peserta didik antar kelas merata. Peserta didik kelas VII sebanyak 4 rombongan belajar. Peserta didik kelas VIII sebanyak 4 rombongan belajar. Peserta didik kelas IX sebanyak 5 rombongan belajar. Diantara semua peserta didik banyak yang berasal dari lokasi di sekitar madrasah.<sup>12</sup>

Tabel 4.5 Daftar jumlah peserta didik tahun 2023 di MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	VII-1	11	12	22
	VII-2	11	12	23
	VII-3	10	12	22
	VII-4	13	9	22
<b>Total</b>		<b>45</b>	<b>44</b>	<b>89</b>
2.	VIII-1	12	11	23
	VIII-2	12	14	26
	VIII-3	10	15	25
	VIII-4	10	16	26
<b>Total</b>		<b>44</b>	<b>56</b>	<b>100</b>
3.	IX-1	9	17	26
	IX-2	10	11	21
	IX-3	11	10	21
	IX-4	12	8	20
	IX-5	6	16	22
<b>Total</b>		<b>48</b>	<b>62</b>	<b>110</b>

(Sumber Data Dokumen MTsN 6 Montasik Aceh Besar)

<sup>12</sup> Sumber Data Dokumentasi MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

JUMLAH SISWA :

Kelas VII	: 89 orang
Kelas VIII	: 100 orang
Kelas IX	: 110 orang
Total Siswa	: 299 orang

### **B. Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Pembelajaran Menulis Tulisan Arab di MTsN 6 Montasik Aceh Besar**

Strategi pembelajaran adalah sebuah rancangan atau rencana pembelajaran yang terdiri dari langkah-langkah yang disusun untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan dampak positif dan negatifnya sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Ada banyak strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar. Dalam pemilihan strategi pembelajaran juga harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

Dalam kegiatan pembelajaran menulis dianggap penting karena dapat memantapkan pelajaran membaca yang lalu dan bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan dalam penulisan.

Ketidaktahuan peserta didik pada kompetensi menulis tulisan Arab atau Al-Qur'an akan mempengaruhi semangat mereka untuk mempelajari hal-hal yang

merupakan penjabaran dari kandungan ayat-ayat Al-Qur'an. Proses pencapaian kompetensi ini sungguh tidak semudah yang di bayangkan.

Guru Al-Qur'an Hadits mempunyai peranan penting dalam pembelajaran menulis tulisan arab. Karena pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini berkaitan dengan huruf-huruf Arab atau tulisan Arab yang terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan juga hadits-hadits yang terkandung dalam materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Sehingga pembelajaran menulis tulisan Arab ini penting untuk dipelajari karena siswa tidak hanya dituntut untuk bisa membaca Al-Qur'an namun juga harus bisa menulis tulisan Arab atau ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar dan juga untuk melatih ingatan siswa terkait ayat-ayat Al-Qur'an atau hadits-hadits yang telah dipelajari.

Proses pengumpulan data penelitian untuk mengetahui strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran menulis tulisan Arab di MTsN 6 Montasik Aceh Besar dilakukan melalui proses observasi partisipan dimana peneliti secara langsung mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits. Untuk memperkuat dan mendukung data hasil observasi peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait yang dianggap mampu memberikan jawaban mengenai tujuan dari penelitian ini. Dari hasil observasi dan wawancara tersebut maka ada beberapa hal yang dapat dikemukakan mengenai strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran menulis tulisan Arab di MTsN 6 Montasik Aceh Besar sebagai berikut:

## 1. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan dari pembelajaran menulis tulisan Arab di MTsN 6 Montasik Aceh Besar dilakukan untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan siswa dalam menulis tulisan Arab yang baik dan benar sehingga siswa dapat terbiasa dalam menulis tulisan Arab dengan harapan siswa dapat menulis tulisan Arab tanpa melihat teks tulisan Arab atau ayat-ayat Al-Qur'an.<sup>13</sup> Hal ini juga disampaikan oleh guru N yang merupakan guru bidang studi Al-Qur'an Hadits di sekolah MTsN 6 Montasik Aceh Besar pada saat wawancara sebagai berikut:

“masih banyak siswa yang belum bisa menulis ayat-ayat Al-Qur'an atau tulisan Arab tanpa melihat buku, jadi ibu berharap dengan ibu mengajarkan siswa tata cara menulis huruf-huruf Al-Qur'an nantinya siswa bisa menulis ayat-ayat Al-Qur'an tanpa melihat buku lagi”.<sup>14</sup>

Dari hasil observasi dan juga wawancara dapat disimpulkan bahwa guru Al-Quran Hadits mempunyai harapan agar siswa-siswa di MTsN 6 Montasik Aceh Besar dapat menulis tulisan Arab atau huruf-huruf Arab dengan baik dan benar tanpa melihat teks dari buku maupun Al-Qur'an.

## 2. Materi Pembelajaran

Berdasarkan dari hasil observasi pada saat penelitian materi yang diajarkan dalam pembelajaran menulis tulisan Arab di MTsN 6 Montasik Aceh Besar yaitu tata cara menulis huruf-huruf Al-Qur'an yang merupakan materi dasar dalam belajar menulis tulisan Arab. Referensi materi tersebut yaitu dari buku *Cara Belajar dan Menulis Huruf Al-Qur'an dan Terjemah Juz Amma* karya Drs. Abu hanifah. Buku

---

<sup>13</sup> Hasil observasi, Tanggal 25 Mei 2024, di MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Guru N, pada Tanggal 25 Mei 2024.

tersebut merupakan salah satu referensi yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran menulis tulisan Arab dikarenakan belum ada buku khusus untuk belajar menulis tulisan Arab. Sehingga ketika proses pembelajaran menulis tulisan Arab siswa diwajibkan untuk membawa buku tersebut. Dalam teknik penyampaian materi pembelajaran tersebut dilakukan dengan jelas dan lancar sehingga mudah untuk dipahami oleh siswa.<sup>15</sup>

Dalam wawancara mengenai materi pembelajaran menulis tulisan Arab ibu N mengatakan bahwa:

“belum ada buku khusus, cuman dikutip dari ayat-ayat tertentu yang memang menurut guru mudah untuk mereka niru. Tapi ada di buku juz amma cara menulis huruf-hurufnya, salah satu bukunya itu yang ibu gunakan”.<sup>16</sup>

Dari hasil wawancara observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MTsN 6 Montasik Aceh Besar bukan hanya berasal dari buku *Cara Belajar dan Menulis Huruf Al-Qur'an dan Terjemah Juz Amma* karya Drs. Abu hanifah namun juga menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai salah satu referensi untuk pembelajaran menulis tulisan.

### 3. Jenis Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran menulis tulisan Arab di MTsN 6 Montasik Aceh Besar, sebagai berikut:

<sup>15</sup> Hasil observasi, Tanggal 25 Mei 2024, di MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan Guru N, pada Tanggal 25 Mei 2024.

a. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Pada proses penerapan strategi ini dilakukan dengan cara menyampaikan pokok-pokok materi yang akan diberikan dan tujuan pembelajaran serta menyampaikan materi pembelajaran dengan ceramah dan tanya jawab, kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi untuk memperjelas materi yang diberikan dan diakhiri dengan penyampaian latihan. Untuk evaluasi pembelajaran dilakukan dengan memberikan penugasan dalam rangka perbaikan dan pematangan materi.

Proses pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, berdoa, mengecek kehadiran dan mengkondisikan kelas untuk belajar. Setelah proses tersebut dilakukan kemudian guru Al-Qur'an Hadits akan memberikan arahan kepada siswa untuk membaca ayat-ayat al-Qur'an. Ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca tersebut nantinya akan dijelaskan langsung isi makna yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an tersebut oleh guru Al-Qur'an Hadits. Kemudian siswa diajarkan untuk menulis ayat-ayat tersebut dengan meniru tata cara penulisan huruf-huruf Arab dengan baik dan benar yang telah ditulis oleh guru di papan tulis dengan tujuan agar siswa dapat menulis huruf-huruf Arab.<sup>17</sup>

Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru N yang mengatakan bahwa:

“kalau ibu begitu baca satu ayat, pertama ibu ajarkan seperti biasa yang ibu ajarkan. Ibu ajarkan baca ayat, jelaskan, kasih makna isi kandungan, baru ibu suruh tulis dan lihat setelah itu mereka meniru menulis. Terus ibu dekte kadang-kadang untuk menjurus kepada bisa menulis huruf Arab. Untuk

---

<sup>17</sup> Hasil observasi, Tanggal 25 Mei 2024, di MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

evaluasi ibu lihat ulang yang mereka tulis dan ibu kasih latihan atau tugas untuk melatih penulisan tulisan Arab.”<sup>18</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru Al-Qur'an Hadits mempunyai peranan penting dalam pengawasan proses pembelajaran sementara siswa hanya menerima dan mengikuti arahan yang ditentukan oleh guru Al-Qur'an Hadits.

#### b. Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi pembelajaran aktif yang digunakan yaitu peer lessons (belajar dari teman/tutor sebaya). Strategi peer lessons membantu peserta didik untuk mengajarkan materi kepada teman-teman sekelasnya. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru N yang mengatakan bahwa:

“Kalau strategi biasanya ibu ambil kelompok, tutor sebaya. Kalau ada siswa yang lebih bisa, ibu suruh ajarkan kawannya yang masih belum bisa”.<sup>19</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran menulis tulisan Arab guru Al-Qur'an Hadits juga menerapkan strategi pembelajaran aktif yaitu peer lessons (belajar dari teman/tutor sebaya). Dengan strategi ini tidak hanya guru yang aktif tetapi, siswa juga ikut aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat menyalurkan kemampuan yang dimilikinya dengan mengajarkan teman-teman sekelasnya.

---

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan Guru N, pada Tanggal 25 Mei 2024.

<sup>19</sup> Hasil Wawancara dengan Guru N, pada Tanggal 25 Mei 2024.

#### 4. Metode Pembelajaran

Adapun metode yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran menulis tulisan Arab di MTsN 6 Montasik Aceh Besar, diantaranya:

##### a. Metode Imlak

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Al-qur'an Hadits dalam pembelajaran menulis tulisan Arab di MTsN 6 Montasik Aceh Besar yaitu metode imlak. Proses penerapan metode imlak ini dilakukan dengan cara siswa diarahkan untuk membaca dan memperhatikan terlebih dahulu tulisan Arab atau huruf-huruf Al-Qur'an yang ada di buku kemudian tulisan tersebut ditulis oleh guru dipapan tulis serta menjelaskan teknik penulisannya dan siswa diarahkan untuk memperhatikan secara seksama sebelum tulisan tersebut dihapus oleh guru. Setelah tulisan tersebut dihapus siswa diminta untuk menulis ulang tulisan Arab atau huruf-huruf Al-Qur'an yang sedang dipelajari.<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil wawancara guru N mengenai metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis tulisan arab mengatakan bahwa:

“menulis tulisan arab itu kalau dikembangkan harus dengan imlak, baca tulis sekali dua kali, dengar, kemudian tulis di papan tulis, dilihat diperhatikan berulang-ulang kali guru nulis, kemudian dihapus dan disuruh tulis ulang. Nah itu cara yang baik. Dengar dulu, rekam dulu, lihat tulisan ibu dipapan tulis, tiga kali lihat, tulis tiga baris, terus ibu hapus, kemudian siswa menulis ulang. Itu salah satu cara untuk melatih ingatan siswa”.<sup>21</sup>

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa metode imlak merupakan salah satu metode yang baik dan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis

<sup>20</sup> Hasil observasi, Tanggal 25 Mei 2024, di MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan Guru N, pada Tanggal 25 Mei 2024.

tulisan Arab. Dalam metode imlak ini bukan hanya melatih siswa untuk menulis namun juga untuk melatih daya ingat siswa dalam belajar.

#### b. Metode Pembiasaan

Berdasarkan hasil wawancara guru N mengenai metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis tulisan Arab mengatakan bahwa:

“baca ulang, tulis ulang ayat-ayat itu terus, karena menurut ibu untuk menulis tulisan Arab atau ayat Al-Qur’an itu kan sama selalu, huruf hijaiyyah dirangkai-rangkai jadi ayat. Kalau udah bisa satu dua surah insya allah yang lain ikut, karena yang sama diulang-ulang”.<sup>22</sup>

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk melatih penulisan tulisan Arab itu bisa dilakukan dengan metode pembiasaan yaitu menulis huruf-huruf Arab yang telah dipelajari secara berulang-ulang. Disamping itu, dengan terbiasa menulis tulisan Arab yang sama secara berulang-ulang maka akan memudahkan siswa untuk menulis tulisan Arab yang lainnya.

#### c. Metode Dril

Berdasarkan dari hasil observasi pada proses pembelajaran menulis tulisan Arab di MTsN 6 Montasik Aceh Besar untuk melatih kemampuan siswa dalam menulis huruf-huruf Al-Qur’an dilakukan dengan memberikan tugas kepada siswa untuk menulis ulang huruf-huruf Al-Qur’an yang telah diberikan contoh penulisannya dipapan tulis oleh guru Al-Qur’an Hadits.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan Guru N, pada Tanggal 25 Mei 2024.

<sup>23</sup> Hasil observasi, Tanggal 25 Mei 2024, di MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

Berdasarkan hasil wawancara guru N dan salah satu siswa MTsN 6 Montasik Aceh Besar mengenai metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis tulisan Arab, guru N mengatakan bahwa:

“ibu kasih latihan atau tugas untuk melatih penulisan tulisan Arab”.<sup>24</sup>

Hasil wawancara siswa NA mengatakan bahwa:

“setelah ibu N tulis dipapan tulis setelah itu baru kami menulis kembali contoh-contoh yang ditulis ibu”.<sup>25</sup>

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian tugas atau latihan oleh guru merupakan langkah yang penting karena siswa bisa langsung melatih kemampuan yang dimilikinya dalam menulis tulisan arab setelah guru memberikan contoh-contoh penulisan huruf-huruf Arab dengan baik dan benar.

#### d. Metode Tutorial

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada proses pembelajaran menulis tulisan Arab di MTsN 6 Montasik Aceh Besar metode tutorial merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam proses pembelajaran menulis tulisan Arab dimana pada proses pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga untuk mengatasi kesulitan tersebut mereka langsung bertanya kepada guru Al-Qur'an Hadits bagaimana tata cara menulis huru-huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya peranan seorang tutor dalam

---

<sup>24</sup> Hasil Wawancara dengan Guru N, pada Tanggal 25 Mei 2024.

<sup>25</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa NA , pada Tanggal 5 Juni 2024 di MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

proses pembelajaran menulis tulisan Arab atau huruf-huruf Al-Qur'an yaitu guru Al-Qur'an Hadits.<sup>26</sup>

Dari hasil wawancara guru N dan salah satu siswa MTsN 6 Montasik Aceh Besar mengenai metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis tulisan Arab, guru N mengatakan bahwa:

“jika ada kesalahan penulisan hurufnya, ibu kasih contoh cara yang benarnya misalnya penulisan huruf atau huruf yang ditengah”.<sup>27</sup>

Hasil wawancara siswa SA mengatakan bahwa:  
“kalau ada huruf-huruf yang susah untuk ditulis biasanya kami langsung tanya ke ibu N bagaimana cara untuk menulisnya”.<sup>28</sup>

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran menulis tulisan Arab harus dibimbing langsung oleh guru dengan tujuan agar siswa yang belum paham menulis tulisan Arab bisa langsung dibimbing atau diajari oleh guru bagaimana cara menulis tulisan Arab yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian diatas mengenai metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran menulis tulisan Arab terdapat perbedaan hasil dari proses observasi dan wawancara. Dari hasil observasi di kelas pada proses pembelajaran metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode imlak, metode drill dan metode tutorial. Sedangkan dari hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits terdapat tambahan metode pembelajaran yang di gunakan dalam pembelajaran menulis tulisan Arab yaitu metode pembiasaan. Sehingga dari hasil

<sup>26</sup> Hasil observasi, Tanggal 25 Mei 2024, di MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

<sup>27</sup> Hasil Wawancara dengan Guru N, pada Tanggal 25 Mei 2024.

<sup>28</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa SA , pada Tanggal 5 Juni 2024 di MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

tersebut dapat disimpulkan bahwa ada empat metode yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran menulis tulisan Arab di MTsN 6 Montasik Aceh Besar yaitu metode imlak, metode drill, metode tutorial dan metode pembiasaan.

## 5. Media Pembelajaran

Sebelum memulai proses pembelajaran ada beberapa hal yang harus disiapkan oleh guru Al-Qur'an Hadits untuk mendukung proses pembelajaran selain dari RPP yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting dalam proses penerapan suatu strategi pembelajaran. Oleh karena media pembelajaran yang digunakan juga dapat menentukan berhasil atau tidaknya penerapan suatu strategi pembelajaran. Adapun contoh media pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang guru atau pendidik dalam proses pelaksanaan pembelajaran seperti papan tulis, alat tulis, buku paket atau buku penunjang pembelajaran, LKPD, laptop, infokus, gambar/foto, poster, radio dan lain sebagainya.

Adapun media pembelajaran yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits pada saat proses pelaksanaan pembelajaran menulis tulisan Arab di MTsN 6 Montasik Aceh Besar yaitu papan tulis, alat tulis, buku penunjang dan Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat guru Al-Qur'an Hadits melaksanakan proses pembelajaran.<sup>29</sup>

Pada saat proses wawancara ada juga beberapa media pembelajaran lainnya yang di gunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam proses pembelajaran menulis

---

<sup>29</sup> Hasil observasi, Tanggal 25 Mei 2024, di MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

tulisan Arab di MTsN 6 Montasik Aceh Besar seperti buku paket atau buku-buku penunjang pembelajaran, laptop dan juga infokus. Hal ini sesuai dengan wawancara pada guru N yang merupakan guru bidang studi Al-Qur'an hadits di sekolah MTsN 6 Montasik Aceh Besar sebagai berikut:

“sebelum mulai pembelajaran yang ibu siapkan RPP, buku paket, laptop dan juga infokus karena ibu pakai laptop dan infokus juga sesuai dengan materi yang akan diajarkan”.<sup>30</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang di gunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam proses pembelajaran menulis tulisan Arab di MTsN 6 Montasik Aceh Besar tergantung dari materi yang akan di ajarkan. Jika materi yang diajarkan dianggap sulit untuk dipelajari oleh siswa maka media pembelajaran yang digunakan juga harus lebih menarik dan berbeda dari sebelumnya agar siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

## **6. Suasana Pembelajaran**

Proses pelaksanaan pembelajaran menulis tulisan Arab di MTsN 6 Montasik Aceh Besar dibimbing langsung oleh guru bidang studi Al-Qur'an Hadits. Proses pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, berdoa, mengecek kehadiran dan mengkondisikan kelas untuk belajar. Setelah proses tersebut dilakukan kemudian guru Al-Qur'an Hadits akan memberikan arahan kepada siswa untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca tersebut nantinya akan dijelaskan langsung isi makna yang terkandung dalam ayat-

---

<sup>30</sup> Hasil Wawancara dengan Guru N, pada Tanggal 25 Mei 2024.

ayat Al-Qur'an tersebut oleh guru Al-Qur'an Hadits. Kemudian siswa diajarkan untuk menulis ayat-ayat tersebut dengan meniru tata cara penulisan huruf-huruf Arab dengan baik dan benar yang telah ditulis oleh guru di papan tulis dengan tujuan agar siswa dapat menulis huruf-huruf Arab. Proses pembelajaran tersebut berlangsung dengan suasana yang kondusif, siswanya patuh dan mau mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.<sup>31</sup>

Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru N yang mengatakan bahwa:

“selama proses pembelajaran berlangsung Insha Allah kalau sama ibu siswanya pada patuh, fokus dan mendengarkan apa yang ibu ajarkan”.<sup>32</sup>

Hasil wawancara siswa LCA mengatakan bahwa:

“saat belajar dengan ibu N gak ada yang berisik,sunyi patuh semua”.<sup>33</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa selama proses penerapan strategi pembelajaran siswa mau mengikuti dan mendengarkan apa yang diajarkan oleh guru sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.

## 7. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan tahap penting yang harus dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk mengetahui hasil dari proses penerapan strategi pembelajaran yang telah dilaksanakan selama jangka waktu yang telah ditetapkan.

Proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MTsN 6 Montasik Aceh Besar yaitu dengan pemberian tugas berupa tes tulis yang

---

<sup>31</sup> Hasil observasi, Tanggal 25 Mei 2024, di MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

<sup>32</sup> Hasil Wawancara dengan Guru N, pada Tanggal 25 Mei 2024.

<sup>33</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa LCA , pada Tanggal 5 Juni 2024 di MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

dilakukan pada saat guru selesai memberikan contoh tata cara menulis huruf-huruf Al-Qur'an atau tulisan Arab.<sup>34</sup>

Mengenai proses evaluasi pembelajaran menulis tulisan Arab juga disampaikan dalam wawancara dengan guru N yang mengatakan bahwa:

“untuk evaluasinya ibu suruh siswa untuk tulis dipapan tulis, jika ada kesalahan cara penulisan hurufnya langsung ibu kasih contoh cara yang benarnya. ibu juga melakukan evaluasi secara perbab, yang dinilai aspek pengetahuan, sikap dan juga keterampilan. Remedial perbab ibu lakukan khusus untuk siswa-siswa yang bermasalah dengan dikasih soal yang lebih mudah”.<sup>35</sup>

Untuk evaluasi proses pembelajaran juga dilakukan dalam dua fase yaitu setiap akhir semester I dan akhir semester II. Hal ini disampaikan oleh guru D yang merupakan Wakabid Kurikulum MTsN 6 Montasik Aceh Besar dalam wawancara mengatakan bahwa:

“untuk proses evaluasi keseluruhan hasil pembelajaran dilakukan pada saat ujian semester I dan II, evaluasi ini merupakan hal yang wajib dilakukan di setiap sekolah. Bagi siswa yang tidak tuntas maka akan diadakan remedial atau ujian ulang”.<sup>36</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa proses evaluasi pembelajaran menulis tulisan Arab yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MTsN 6 Montasik Aceh Besar yaitu dengan pemberian tugas berupa tes tulis dan proses evaluasi juga dilakukan secara permateri, perbab dan juga setiap ujian semester I dan II yang dinilai aspek pengetahuan, sikap dan juga keterampilan.

---

<sup>34</sup> Hasil observasi, Tanggal 25 Mei 2024, di MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

<sup>35</sup> Hasil Wawancara dengan Guru N, pada Tanggal 25 Mei 2024.

<sup>36</sup> Hasil Wawancara dengan Guru D Wakabid Kurikulum MTsN 6 Montasik Aceh Besar, pada Tanggal 25 Mei 2024.

Kemudian untuk mendapatkan hasil yang lebih baik guru Al-Qur'an Hadits melakukan remedial atau ujian ulang khusus untuk siswa yang nilainya masih kurang dari KKM seperti pemberian tugas dengan soal yang lebih mudah dari sebelumnya.

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Pembelajaran Menulis Tulisan Arab di MTsN 6 Montasik Aceh Besar**

#### **1. Faktor Pendukung**

Proses penerapan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dapat dikatakan berhasil apabila adanya faktor-faktor pendukung pembelajaran. Dari hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti di MTsN 6 Montasik Aceh Besar ada beberapa faktor pendukung yang dapat membantu proses penerapan strategi pembelajaran menulis tulisan Arab, diantaranya:

##### **a. Adanya Kemampuan Guru dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Menulis Tulisan Arab**

Keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran dalam kelas.

Berikut pernyataan guru D yang merupakan Wakabid Kurikulum MTsN 6 Montasik Aceh Besar mengenai kemampuan guru dalam pembelajaran menulis tulisan Arab menyatakan bahwa:

“untuk pembelajaran menulis tulisan Arab ibu N lebih mengerti karena beliau juga guru Al-Qur’an Hadits yang telah berpengalaman dan sudah lama mengajar di sekolah ini”.<sup>37</sup>

Hasil wawancara dengan guru N mengatakan bahwa:

“ kalau ibu dibilang mahir menulis huruf Arab tidak juga. Tapi ibu punya background didayah, ibu pernah belajar didayah. Didayah ada diajarkan imlak. Dari pengalaman ibu belajar didayah itu ibu ajarkan kembali ke siswa bagaimana cara menulis huruf-huruf arab”.<sup>38</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru guru bidang studi Al-Qur’an Hadits di MTsN 6 Montasik mempunyai pengetahuan dalam kaidah-kaidah menulis tulisan Arab yang dapat membantu siswa dalam belajar menulis tulisan Arab yang baik dan benar.

b. Peserta Didik Mau Mendengarkan dan Patuh dalam Proses Penerapan Strategi Pembelajaran Menulis Tulisan Arab

Peserta didik juga berpengaruh terhadap keberhasilan proses penerapan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh seorang guru. Suasana kelas yang aman dan nyaman juga sangat mempengaruhi proses pembelajaran.<sup>39</sup>

Dari hasil wawancara guru N mengatakan bahwa:

“selama proses pembelajaran berlangsung insya allah kalau sama ibu siswanya pada patuh, focus dan mendengarkan apa yang ibu ajarkan”.<sup>40</sup>

Hasil wawancara siswa LCA mengatakan bahwa:

“saat belajar dengan ibu N gak ada yang berisik,sunyi patuh semua”.<sup>41</sup>

<sup>37</sup> Hasil Wawancara dengan Guru D Wakabid Kurikulum MTsN 6 Montasik Aceh Besar, pada Tanggal 25 Mei 2024.

<sup>38</sup> Hasil Wawancara dengan Guru N, pada Tanggal 25 Mei 2024.

<sup>39</sup> Hasil observasi, Tanggal 25 Mei 2024, di MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

<sup>40</sup> Hasil Wawancara dengan Guru N, pada Tanggal 25 Mei 2024.

<sup>41</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa LCA , pada Tanggal 5 Juni 2024 di MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa selama proses penerapan strategi pembelajaran siswa mau mengikuti dan mendengarkan apa yang diajarkan oleh guru sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.

c. Adanya Sarana dan Prasarana yang Mendukung Proses Penerapan Strategi Pembelajaran Menulis Tulisan Arab

Selain kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam mengelola kelas, sarana dan prasarana juga merupakan hal yang penting dalam menerapkan suatu strategi pembelajaran agar strategi yang akan diterapkan tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap dapat menumbuhkan gairah dan motivasi guru dalam mengajar serta juga dapat menambah minat belajar siswa.

Berikut pernyataan guru D yang merupakan Wakabid Kurikulum MTsN 6 Montasik Aceh Besar mengenai faktor pendukung proses pembelajaran:

“ada sarananya, tidak banyak tapi sudah lengkap. Infokus ada termasuk layarnya sudah ada walaupun tidak banyak, yang tersedia sekitar 5 buah infokus yang dapat digunakan”.<sup>42</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sekolah MTsN 6 Montasik Aceh besar telah melengkapi sarana dan prasarana yang dapat mendukung guru dalam proses pembelajaran.

d. Adanya les Sore atau Belajar Tambahan yang dapat Membantu Siswa dalam Belajar Menulis Tulisan Arab.

---

<sup>42</sup> Hasil Wawancara dengan Guru D Wakabid Kurikulum MTsN 6 Montasik Aceh Besar, pada Tanggal 25 Mei 2024.

Tambahan waktu belajar sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar menulis tulisan Arab seperti les sore yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MTsN Montasik Aceh Besar. Dari hasil wawancara guru N mengatakan bahwa:

”ada ibu buat les belajar sore. Ibu buka pengajian di kampung, ibu suruh datang ketempat ibu ibu di sore hari, termasuk siswa. Ibu fokus ke siswa tapi ada juga masyarakat sekitar selain siswa”.<sup>43</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa les sore yang dibuat oleh guru Al-Qur'an Hadits tersebut menjadi salah satu usaha yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan belajar menulis huruf-huruf Arab atau tulisan Arab.

## **2. Faktor Penghambat**

Dalam penerapan strategi pembelajaran tidak selamanya akan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan, ada faktor yang menjadi penghambat dalam proses tersebut. Dalam hal ini ada beberapa faktor penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran menulis tulisan Arab di MTsN 6 Montasik Aceh Besar berdasarkan dari hasil wawancara pada saat proses penelitian.

### **a. Kurangnya Motivasi atau Minat Siswa untuk Belajar**

Motivasi siswa dalam belajar merupakan hal yang sangat penting. Motivasi tersebut dapat menentukan hasil dari apa yang telah dipelajari. Semakin rajin siswa dalam belajar maka hasil yang didapatkan juga akan semakin bagus dan begitu juga sebaliknya. Jika siswa bermalas-malasan dalam belajar dan tidak memiliki inisiatif

---

<sup>43</sup> Hasil Wawancara dengan Guru N, pada Tanggal 25 Mei 2024.

untuk belajar maka, hasil yang didapat pun akan kurang. Belajar tidak hanya dilakukan di sekolah namun belajar juga dapat dilakukan ketika berada di luar sekolah seperti di rumah, di perpustakaan atau tempat-tempat lain yang dianggap nyaman untuk belajar.

Dari hasil wawancara guru N mengatakan bahwa:

“minat belajar anak-anak sekarang sudah berkurang, mungkin ada hal lain yang lebih menarik dari belajar”.<sup>44</sup>

Dari hasil wawancara bapak N yang merupakan Kepala Sekolah MTsN 6 Montasik Aceh Besar, mengatakan bahwa:

“seiring berkembangnya zaman motivasi siswa untuk belajar sekarang mulai berkurang, banyak hal yang membuat mereka lalai sehingga motivasi atau minat untuk belajarnya berkurang”.<sup>45</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi atau minat siswa untuk belajar sudah mulai berkurang sehingga sangat berpengaruh terhadap proses penerapan strategi pembelajaran menulis tulisan Arab di MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

#### b. Kurangnya Waktu untuk Belajar Menulis Tulisan Arab

Proses pembelajaran menulis tulisan Arab di MTsN 6 Montasik Aceh Besar dilaksanakan pada waktu tertentu yaitu pada saat materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dipelajari sudah selesai dan masih ada sisa waktu pembelajaran maka pada sisa waktu tersebut guru Al-Qur'an Hadits mengajarkan siswa untuk menulis tulisan Arab. Hal ini berdasarkan dari hasil wawancara guru N sebagai berikut:

<sup>44</sup> Hasil Wawancara dengan Guru N, pada Tanggal 25 Mei 2024.

<sup>45</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak N Kepala Sekolah MTsN 6 Montasik Aceh Besar, pada Tanggal 25 Mei 2024.

“tidak selalu, waktu habis menjelaskan materi terus ada jam-jam kosong ibu selipkan di jam kosong itu untuk menulis”.<sup>46</sup>

Dan juga berdasarkan dari hasil wawancara siswa MR yang mengatakan bahwa:

“ibu N tidak selalu mengajarkan kami untuk menulis tulisan Arab, biasanya kalau ada lebih jam pelajaran baru kami diajarkan untuk menulis tulisan arab seperti cara menulis huruf-huruf al-qur’an”.<sup>47</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa waktu pembelajaran untuk menulis tulisan Arab di MTsN 6 Montasik Aceh Besar masih terbatas dikarenakan belum adanya jam pelajaran khusus untuk menulis tulisan Arab, sehingga pembelajaran menulis tulisan arab dilakukan pada waktu-waktu tertentu.



---

<sup>46</sup> Hasil Wawancara dengan Guru N, pada Tanggal 25 Mei 2024.

<sup>47</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa MR , pada Tanggal 5 Juni 2024 di MTsN 6 Montasik Aceh Besar.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya yang mengacu pada rumusan masalah tentang “Strategi Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Pembelajaran Menulis Tulisan Arab Di Mtsn 6 Montasik Aceh Besar“ maka beberapa kesimpulan dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru Al-Qur’an Hadits dalam pembelajaran menulis tulisan Arab Di Mtsn 6 Montasik Aceh Besar, yaitu strategi pembelajaran ekspositori, pembelajaran yang lebih berpusat pada pendidik (*teacher centered*) dan strategi pembelajaran aktif, peer lessons (belajar dari teman/tutor sebaya). Pembelajaran tersebut menggunakan metode imlak, metode pembiasaan, metode drill dan metode tutorial.
2. Faktor pendukung penerapan strategi pembelajaran menulis tulisan arab Di Mtsn 6 Montasik Aceh Besar, diantaranya:
  - a. Adanya kemampuan guru dalam penerapan strategi pembelajaran menulis tulisan arab.
  - b. Peserta didik yang mau mendengarkan dan patuh dalam proses penerapan strategi pembelajaran menulis tulisan arab.
  - c. adanya sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses penerapan strategi pembelajaran menulis tulisan arab.

- d. adanya les sore atau belajar tambahan yang dapat membantu siswa dalam belajar menulis tulisan arab.
3. Faktor Penghambat Penerapan Strategi Pembelajaran Menulis Tulisan Arab Di Mtsn 6 Montasik Aceh Besar, diantaranya:
    - a. Kurangnya motivasi atau minat siswa untuk belajar.
    - b. Kurangnya waktu untuk belajar menulis tulisan arab.

## B. Saran

Adapun saran peneliti dalam skripsi ini terhadap strategi guru al-qur'an hadits dalam pembelajaran menulis tulisan arab di MTsN 6 Montasik Aceh Besar sebagai berikut:

### 1. Kepada Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh kepala sekolah sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran terutama dalam pembelajaran menulis tulisan arab, seperti menyediakan buku khusus untuk pembelajaran menulis tulisan arab.

### 2. Kepada Guru

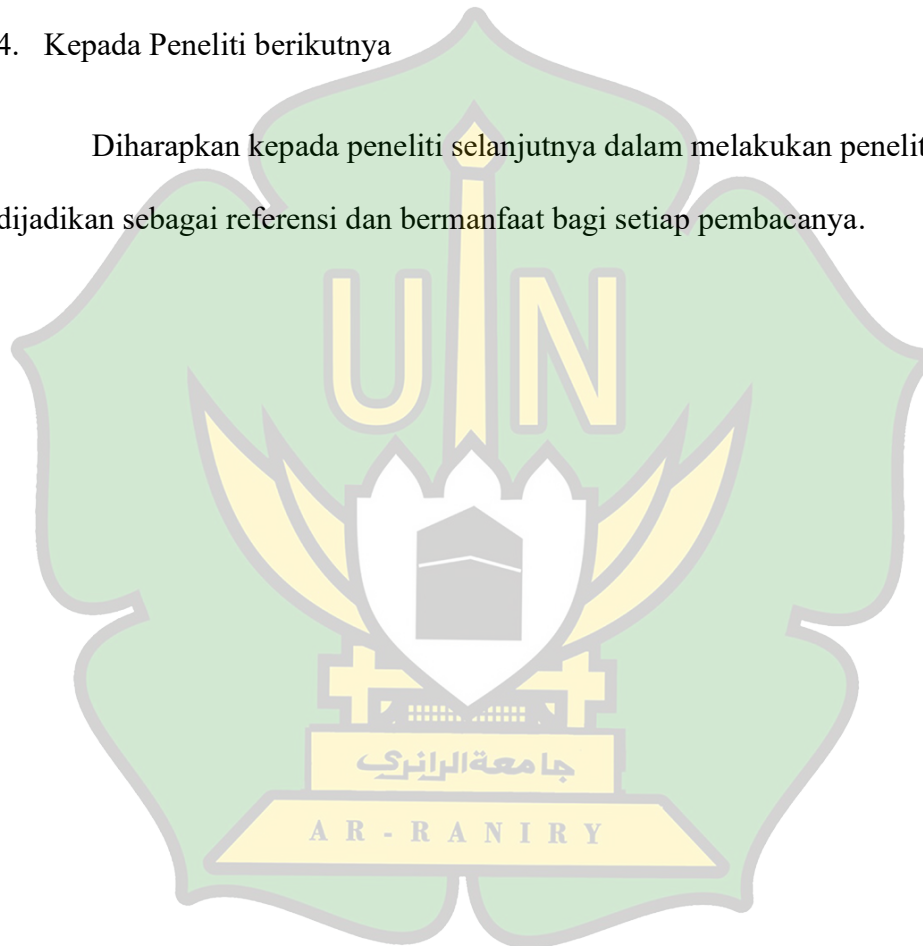
Strategi dan metode pembelajaran yang diterapkan sudah bagus, namun guru perlu mengatur waktu khusus untuk pembelajaran menulis tulisan arab sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

### 3. Kepada Siswa

Siswa diharapkan lebih semangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran menulis tulisan arab untuk mengembangkan kemampuan menulis.

### 4. Kepada Peneliti berikutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian bisa dijadikan sebagai referensi dan bermanfaat bagi setiap pembacanya.



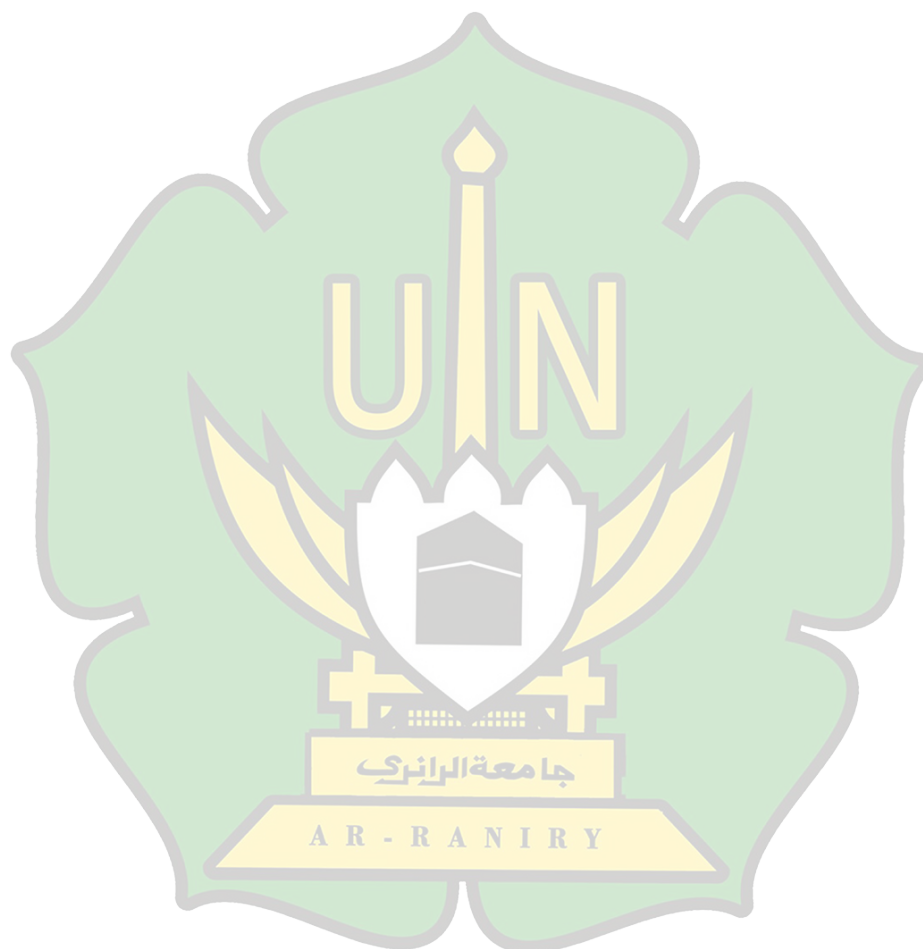
## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abd Rahman Genteng, *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*. Yogyakarta: Graha Guru, 2009.
- Abu Ahmadi, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam (MKPAI)*. Bandung: Amrico, 1986.
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada media group, 2011.
- Al Rasyidin dan Wahyudin Nur Nasution, *Pengembangan Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Andri Kurniawan, dkk, *Strategi Pembelajaran*. Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Atwi Suparman, *Desain Intruksional*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2005.
- David A Jacobsen, dkk, *Methods For Teaching: Metode-Metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK-SMA*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- De Porter, dkk, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan Terjemahan Alwiyah Abdurrahman, Quantum Learning: Unleashing The Genius in You*. Bandung: Karya, 2003.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Dick, dkk, *The Systematic design of Instruction*. New York: Harper Collins College Publishers, 1996.

- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- De Porter, dkk, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan Terjemahan Alwiyah Abdurrahman, Quantum Learning: Unleashing The Genius in You*. Bandung: Karya, 2003.
- Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD (Center For Teaching Staff Development), 2007.
- I Made Laut Merta Jaya, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Indra Laksana, dkk, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah Bukhara*, Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2021.
- Iskandar Wasid dan Dadang Sunandar, *Strategi pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Lukman Taufik Akasahtia, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab (Menggelitik Pakem) Pembelajaran Akif, Kreatif, Efektif & Menyenangkan*. Riau: Dotplus Publisher, 2021.
- Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004.
- Muhammad Ulinuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004.
- M Yunus, dkk, *Keterampilan Menulis*. Banten: Universitas Terbuka, 2013.
- Najb Sulhan, dkk, *Panduan Mengajar Akidah Akhlak*. Surabaya: Zikrul Hakim, 2012.

- Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2007.
- Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar-Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami, cet. 3*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka Press, 2021.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi kedua*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Rusydi Ahmad, *Tu''aimah, Ta'lim Al-Arabiyah ligoiral natiqinabiha* Isesco: Rabat, 1998.
- Salim dan Khidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana, 2019
- Sugiono, *Metodologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Al-Fabeta, 2013.
- Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Sutrisno Hadi, *Metode Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1991.
- Umi Zulfa, *Metode Penelitian Edisi Revisi*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011.
- Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*. (Medan: Perdana Publishing, 2017.
- W Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2004.

Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN  
Pekalongan Press, 2011.



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
 NOMOR: B- 11986 /Un 08/FTK/KP 07 6/08/2024

**TENTANG  
 PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
 DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa/i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjukkan pembimbing skripsi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
- b. Bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat diangkat sebagai pembimbing skripsi mahasiswa pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menetapkan** :  
**PERTAMA** : Menunjukkan Saudara:  
**Dr. Teuku Zulkhairi, S.Pd.I.,MA.**
- Untuk membimbing skripsi :  
 Nama : Nadiatul Fikah  
 NIM : 190201163  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Pembelajaran Menulis Tulisan Arab di MTsN 6 Montasik Aceh Besar
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023. SP DIPA - 025.04 2.423925/2024 Tanggal 30 November 2023.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku enam bulan sejak tanggal ditetapkan.
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh  
 Pada Tanggal : 08 Agustus 2024  
 An. Rektor,  
 Dekan



**Tembusan:**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh.
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan



PJ II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR**  
**MADRASAH TsANAWIYAH NEGERI 6 ACEH BESAR**  
 Jalan Montasik-Cot Goh, Desa Lampaseh Lhok Kec. Montasik Kab. Aceh Besar  
 Telp. (0651) 7556402  
 Email : [mtsnmontasik@yahoo.co.id](mailto:mtsnmontasik@yahoo.co.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : B.156/MTs.01.04.5/TL00/06/2024

Sehubungan dengan surat saudara Dekan Fakultas UIN AR-Raniry Nomor : B-4245/Un.08/FTK.1/TL00/5/2024 Tanggal 21 Mei 2024 yang ditujukan kepada kami dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nadiatul Fikah  
 NIM : 190201163  
 Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Benar yang tersebut namanya di atas sudah melakukan Penelitian di MTsN 6 Aceh Besar pada Tanggal 25 Mei s/d 5 Juni 2024. Dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul "Strategi Guru Al-Qur'an Hadist dalam Pembelajaran Menulis Tulisan Arab di MTsN 6 Aceh Besar".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Montasik, 7 Juni 2024  
 Kepala Madrasah,

Nurzahronsyah, S.Ag  
 NIP. 1972093019999051001



## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana kurikulum yang digunakan di MTsN 6 Aceh Besar?
2. Bagaimana pembelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya pada pembelajaran menulis tulisan Arab/ ayat-ayat al-qur'an di MTsN 6 Aceh Besar?
3. Apa saja faktor pendukung dalam proses pembelajaran menulis tulisan Arab/ ayat-ayat al-qur'an?
4. Apa saja yang menjadi hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran menulis tulisan Arab/ ayat-ayat al-qur'an?
5. Apa saja usaha yang harus dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan pembelajaran menulis tulisan Arab/ ayat-ayat al-qur'an tersebut?
6. Bagaimana evaluasi pembelajaran Al-qur'an Hadits khususnya pada pembelajaran menulis tulisan arab di MTsN 6 Aceh Besar?
7. Bila hasilnya kurang memuaskan, apakah ada diadakan remedial atau tidak?

### B. Guru Wakabid Kurikulum

1. Bagaimana kurikulum yang digunakan di MTsN 6 Aceh Besar?
2. Bagaimana pembelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya pada pembelajaran menulis tulisan Arab/ ayat-ayat al-qur'an di MTsN 6 Aceh Besar?
3. Apa tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an Hadist khususnya pada pembelajaran menulis tulisan Arab/ ayat-ayat al-qur'an ?
4. Apa saja faktor pendukung dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran menulis tulisan Arab/ ayat-ayat al-qur'an?
5. Apa saja yang menjadi hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran menulis tulisan Arab/ ayat-ayat al-qur'an?
6. Apa saja usaha yang harus dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan pembelajaran menulis tulisan Arab/ ayat-ayat al-qur'an tersebut?

7. Bagaimana evaluasi pembelajaran Al-qur'an Hadits khususnya pada pembelajaran menulis tulisan Arab/ ayat-ayat al-qur'an di MTsN 6 Aceh Besar?
8. Apakah ada melaksanakan evaluasi terhadap keberhasilan belajar siswa ? jika ada kapan dan bagaimana dilaksanakannya?
9. Apakah dalam melakukan evaluasi menilai aspek pengetahuan, sikap, akhlak, dan keterampilan?
10. Bila hasilnya kurang memuaskan, apakah ada diadakan remedial atau tidak?

### **C. Guru Al-Qur'an Hadits**

1. Apa saja ruang lingkup pembelajaran Al-qur'an Hadits di MTsN 6 Aceh Besar?
  - a. Bagaimana kurikulum yang digunakan di MTsN 6 Aceh Besar?
  - b. Apa tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an Hadist khususnya pada pembelajaran menulis tulisan Arab/ ayat-ayat al-qur'an ?
  - c. Materi apa saja yang dipelajari pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist?
  - d. Apakah ada buku khusus untuk mempelajari penulisan tulisan Arab/ ayat-ayat al-qur'an?
2. Bagaimana pembelajaran pembelajaran menulis tulisan Arab/ ayat-ayat al-qur'an di MTsN 6 Aceh Besar?
  - a. Apa saja yang ibu siapkan sebelum memulai pembelajaran menulis tulisan Arab/ ayat-ayat al-qur'an?
  - b. Apa saja langkah-langkah dalam proses pembelajaran pembelajaran menulis tulisan Arab/ ayat-ayat al-qur'an?
  - c. Kapan saja pembelajaran menulis tulisan Arab/ ayat-ayat al-qur'an?
  - d. Bagaimana suasana kelas pada saat Apa saja yang ibu siapkan sebelum memulai pembelajaran pembelajaran menulis tulisan Arab/ ayat-ayat al-qur'an?
3. Bagaimana menurut ibu penulisan tulisan arab yang baik dan benar?

4. Strategi apa yang ibu gunakan ketika proses pembelajaran menulis tulisan Arab/ ayat-ayat al-qur'an?
5. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis tulisan Arab/ ayat-ayat al-qur'an?
  - a. Apakah ibu menggunakan metode baru dalam pembelajaran menulis tulisan Arab/ ayat-ayat al-qur'an?
  - b. Apakah menurut ibu metode tersebut efektif dalam santri memahami materi terutama pada menulis tulisan Arab/ ayat-ayat al-qur'an?
6. Apa saja media yang ibu gunakan ketika proses Bagaimana suasana pembelajaran al-Qur'an Hadist?
7. Menurut ibu apa saja faktor pendukung dalam proses pembelajaran menulis tulisan Arab/ ayat-ayat al-qur'an?
8. Menurut ibu apa saja yang menjadi hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran menulis tulisan Arab/ ayat-ayat al-qur'an?
9. Apa saja usaha yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan pembelajaran menulis tulisan Arab/ ayat-ayat al-qur'an tersebut?
10. Apakah setelah memberikan materi ibu mengamati bagaimana siswa ketika menulis tulisan Arab/ ayat-ayat al-qur'an?
11. Bagaimana evaluasi pembelajaran Al-qur'an Hadits di MTsN 6 Aceh Besar?
  - a. Apakah ada melaksanakan evaluasi terhadap keberhasilan belajar siswa ? jika ada kapan dan bagaimana dilaksanakannya?
  - b. Apakah untuk permateri atau perbabnya diadakan evaluasi?
  - c. Apakah dalam melakukan evaluasi menilai aspek pengetahuan, sikap, akhlak, dan keterampilan?
  - d. Bila hasilnya kurang memuaskan, apakah ada diadakan remedial atau tidak?

**D. Siswa**

1. Apa saja yang siswa siapkan sebelum memulai pembelajaran menulis tulisan Arab?
2. Bagaimana pelaksanaan atau langkah-langkah dalam proses pembelajaran menulis tulisan Arab?
3. Bagaimana suasana kelas pada saat Apa saja yang ibu siapkan sebelum memulai pembelajaran pembelajaran menulis tulisan Arab/ ayat-ayat al-qur'an?
4. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis tulisan Arab/ ayat-ayat al-qur'an?
5. Apakah menurut metode tersebut efektif dalam siswa memahami materi terutama pada menulis tulisan Arab/ ayat-ayat al-qur'an?
6. Apakah setelah memberikan materi ibu mengamati bagaimana siswa ketika menulis tulisan Arab/ ayat-ayat al-qur'an?
7. Apakah siswa mengalami hambatan dalam pembelajaran menulis tulisan arab?
8. Bagaimana cara guru mengatasi hambatan tersebut?
9. Apakah ada melaksanakan evaluasi terhadap keberhasilan belajar siswa ? jika ada kapan dan bagaimana dilaksanakannya?
10. Apakah untuk permateri atau perbabnya diadakan evaluasi?
11. Bila hasilnya kurang memuaskan apakah ada diadakan remedial atau tidak?

**INSTRUMEN UNTUK OBSERVASI DI MTsN 6 ACEH BESAR**

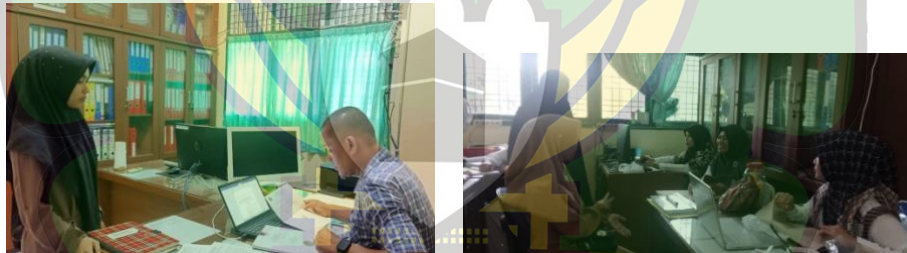
NO	KOMPONEN YANG DIAMATI	Alternative jawaban		HASIL PENGAMATAN
		Ada	Tidak	
1.	Proses persiapan pembelajaran	✓		1. Mengucap salam 2. Menyapa peserta didik 3. Berdo'a dan membaca al-qur'an 4. Mengecek kehadiran siswa 5. Mengkondisikan kelas untuk belajar
2.	Tujuan pembelajaran	✓		Melatih siswa untuk menulis huruf-huruf alqur'an dengan baik dan benar
3.	Materi pembelajaran menulis tulisan arab	✓		Cara menulis huruf al-qur'an
4.	Teknik penyampaian materi	✓		Jelas dan lancar
5.	Suasana kelas	✓		Kondusif, siswanya patuh dan mau mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru
6.	Strategi menulis tulisan arab	✓		Menggunakan strategi pembelajaran ekpositori (teacher centered)
7.	Metode menulis tulisan arab	✓		Menggunakan metode imlak, metode drill, dan tutorial
8.	Media pembelajaran	✓		Papan tulis, Alat tulis, buku penunjang, al-qur'an
9.	Evaluasi	✓		Tes tertulis
10.	Waktu	✓		Menyesuaikan

**FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN**

1. Sekolah MTsN 6 Montasik Aceh Besar



2. Izin penelitian



3. Wawancara dengan Kepala Sekolah



4. Wawancara dengan Wakabid Kurikulum



5. Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits



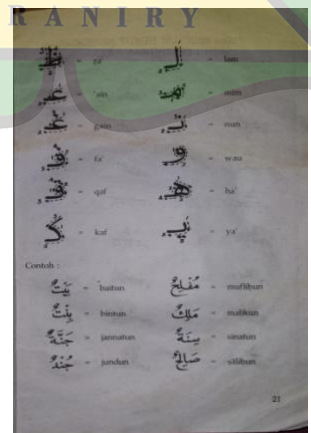
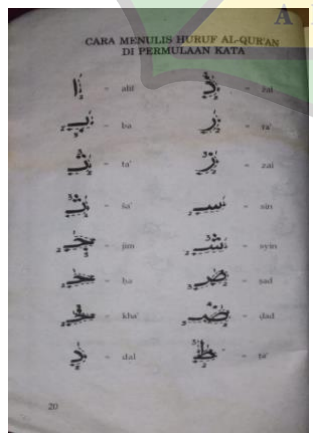
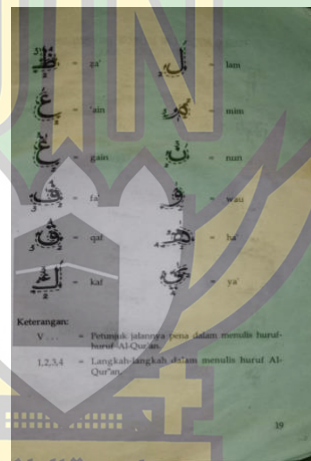
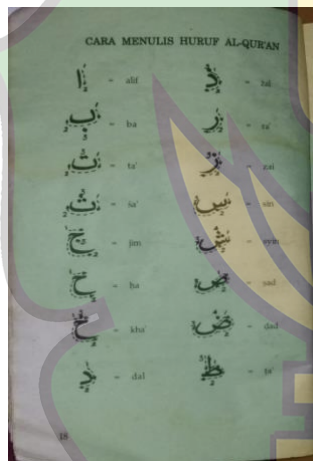
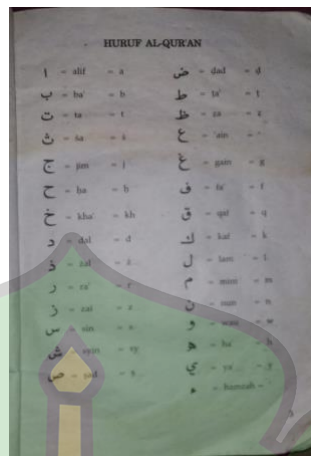
6. Wawancara dengan Siswa

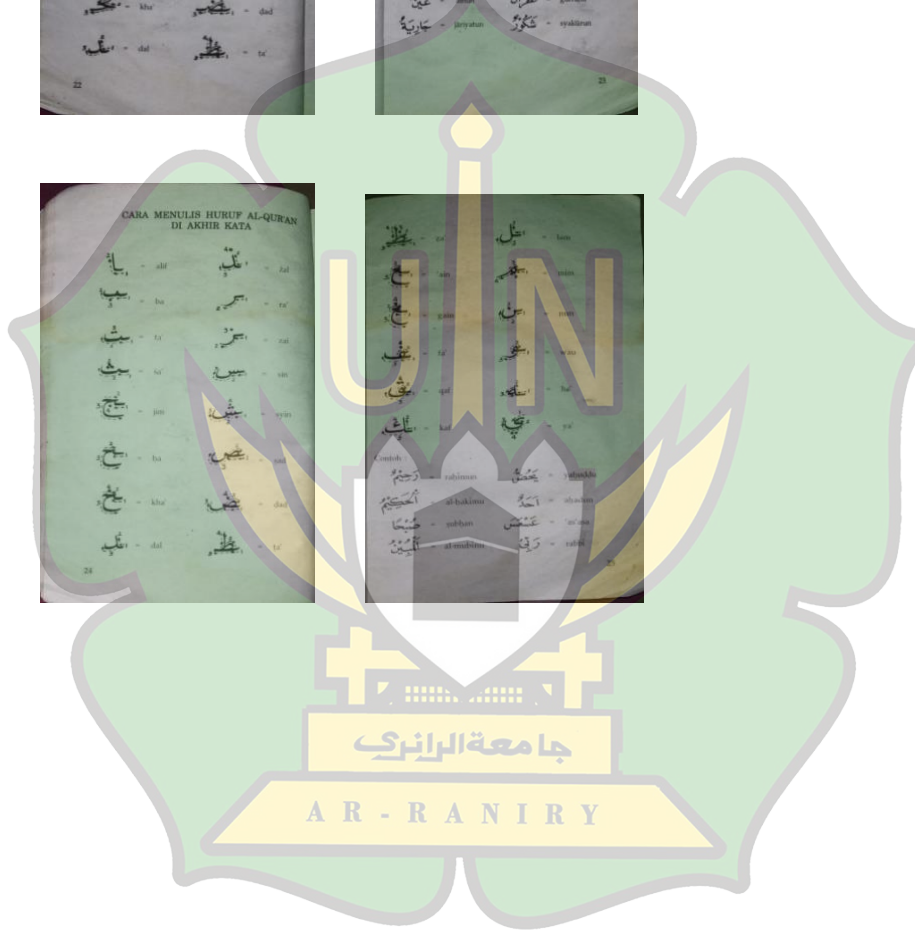
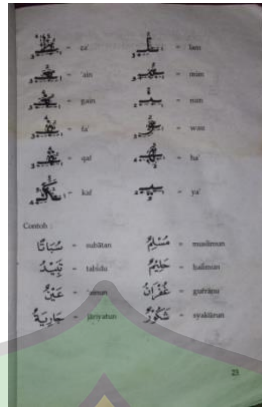


7. Obsevasi Kegiatan Pembelajaran



8. Buku penunjang yang digunakan dalam pembelajaran menulis tulisan arab.





### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Nadiatul Fikah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Weu Krueng, 27 September 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Alamat : Desa Weu Krueng, Kec. Montasik,  
Kab. Aceh Besar
7. Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/190201163
8. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Suwandi
  - b. Ibu : Subniati
9. Pekerjaan Orang Tua
  - a. Ayah : جاویدة انري : Petani
  - b. Ibu : A R - R I R Y : IRT
10. Riwayat Pendidikan
  - a. SD/Sederajat : SDN 2 Lampaseh (2007 s.d 2013)
  - b. SMP/Sederajat : MTsN Montasik (2013 s.d 2016)
  - c. SMA/Sederajat : SMAN 1 Montasik (2016 s.d 2019)